



UIN SUSKA RIAU

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA HUBUNGAN  
MADRASAH DENGAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH  
PLUS KETERAMPILAN HASANAH PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

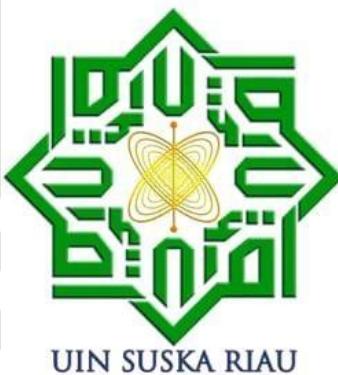
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana S1

Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

**LELLY SORIANI RITONGA**

**“NIM. 12110324042”**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1446/2025**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

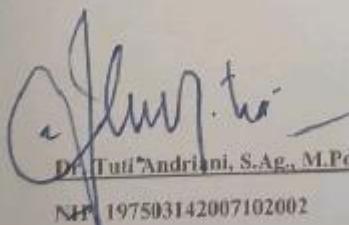
Skripsi ini dengan judul Strategi Kepala Madrasah dalam Membina Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru,<sup>9</sup> yang disusun oleh Lelly Soriani Ritonga, NIM. 12110324042 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Rabi'ul Awal 1447 H

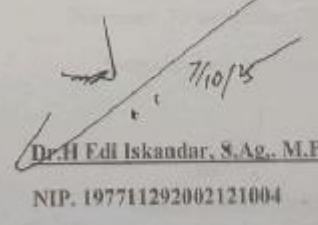
30 September 2025 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197503142007102002

Pembimbing

  
Dr. H. Edi Iskandar, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197711292002121004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Kepala Madrasah dalam Membina Hubungan madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah* Pekanbaru yang ditulis oleh Lelly Soriani Ritonga, NIM 12110324042 telah diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 20 November 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 19 Jumadil Akhir 1447 H  
10 Desember 2025 M

## Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Syafaruddin, M.Pd  
NIP. 19641231 199003 1 045

Pengaji III  
  
Rini Setyawingsih, M.Pd  
NIP. 19910310 201801 2 002

Penguiji II

Ahmad Ansori, M. Pd  
NIP. 19910614 202321 1 023

Pengujian IV  
Dr. Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 19831230 202321 2 020



UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lelly Soriani Ritonga  
NIM : 12110324042  
Tempat/Tgl. Lahir : Tapsel, 10 Juni 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah dalam Membina Hubungan  
Madrasah Dengan Masyarakat di MA Plus Keterampilan  
Hasanah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Setiap kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang undangan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru 30 September 2025

Yang membuat pernyataan



Lelly Soriani Ritonga

NIM. 12110324042

ii

iv



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil 'alamin, tiada kata yang lebih indah untuk penulis ucapkan selain rasa syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam yang telah meluruskan akhlak dan akidah manusia sehingga menjadi manusia yang mulia dan penuh dengan pengetahuan."*

Dengan izin dan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru**" merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa begitu banyak hambatan, kesulitan, dan rintangan yang dihadapi. Namun atas izin Allah dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai datang dari beberapa pihak, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga dan teristimewa penulis sampaikan kepada ayahanda Rustam Ritonga dan ibunda Ratna Rambe yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih dan cinta yang begitu besar,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang sudah sangat berjasa dalam mendidik, membiayai, memotivasi, membimbing dan mendo'akan penulis tanpa henti serta meridhoi penulis untuk ménempuh jenjang studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1).

Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak kenal lelah, besar do'a dan harapan penulis semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* mencerahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada Ibunda Tercinta. Semoga segala urusan baik dunia dan akhiratnya selalu dipermudahkan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Aamiin alahumma aamiin.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan waktu, tenaga dan usaha bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi Almamater tercinta UIN Suska Riau. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang mendalam dan tak terhingga kepada:

Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. H. Raihani,

M. Ed., Ph. D selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T, M.Eng selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Sukma Erni, M.Pd. Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A. selaku Wakil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Tuti Andriani, S.Ag.,M.Pd., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.  
Salmiah,S.Pd.,M.Pd.E., selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Edi Iskandar,S.Ag.,M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar senantiasa memberikan bimbingan, waktu dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam mewujudkan semuanya, dalam menyelesaikan semua masa sulit selama proses penulisan skripsi.

6. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis.
7. Seluruh “Pahlawan Pendidikan” bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhususnya pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah berjuang dan memberikan pengetahuan, motivasi, arahan, dan bimbingan dengan ikhlas sehingga penulis dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berpendidikan dan berakhlakul karimah bagi penulis.

Sri Rezeki, M.Pd., Chairunnas, S.Ag., Mukhlis, S.Pd., dan para staf Majelis guru MA Muhammadiyah Pekanbaru yang telah meluangkan waktu, memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh data guna membantu penelitian skripsi ini.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
9. Terimakasi juga kepada semua rekan-rekan mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 terkhusus untuk kelas A yang telah membersamai selama proses perkuliahan, teman KKN Desa Jaya Agung dan teman PPL MA Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.
10. Dan yang terakhir, ucapan terima kasih kepada Lelly Soriani Ritonga, yang telah melewatkannya banyak malam tanpa tidur, tetap berdiri tegap menghadapi banyaknya keraguan, dan selalu menguatkan diri sendiri, walaupun kadang jemu dan ingin menyerah.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat untuk yang telah mendoakan, mendukung dan memotivasi kepada penulis. Semoga mendapatkan balasan yang tiada terhingga. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Pekanbaru, 30 September 2025  
Penulis,

**Lelly Soriani Ritonga**  
**12110324042**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEMBAHAN

### *~Utama dari Segalanya~*

Alhamdulillahirobbil' alamin, ungkapan terimakasih dan rasa syukur yang teramat besar kepada Allah SWT atas nikmat dan karunianya Nyah lah hamba mampu melewati segala rintangan dan cobaan. Tak lupa shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

### *Untuk Ayah dan Mama Hebat ku....*

Terimakasih atas semua perjuangan, pengorbanan dan kerja keras yang kalian berikan kepadaku. Skripsi ini aku persembahkan untuk ayah dan mama sebagai bukti dan rasa hormatku. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan mama bahagia, semoga ayah dan mama diberikan kesehatan dan umur panjang, agar bisa menemani setiap perjalanan kecilku menuju kesuksesan. Aamiin.

### *Saudara Kandung...*

Terimakasih kepada abang dan adikku, yang selalu menjadi bagian dari doa dan perjuanganku. Tanpa dukungan kalian, mungkin aku tidak akan mampu menyelesaikan perjalanan panjang ini.

**UIN SUSKA RIAU**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

“ Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Takdir Milik Allah, Tapi Usaha dan Doa Milik Kita, Terus Berdoa Sampai  
Bismillah Menjadi Alhamdulillah”

Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat Bukan  
Menjadi Alasan Untuk Menyerah, Setiap Orang Memiliki Proses Yang Berbeda.  
*PERCAYA PROSES* Itu Yang Paling Penting, Karena Allah Telah Mempersiapkan  
Hal Baik Dibalik Kata Proses Yang Kamu Anggap Rumit”

(Edwar Satria)

UIN SUSKA RIAU



## ABSTRAK

Lelly Soriani Ritonga (2025) : **Strategi Kepala Madrasah dalam Membina Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam membina hubungan madrasah dengan masyarakat serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh pentingnya peran kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan dalam menjalin kerja sama antara madrasah dan masyarakat guna meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, sementara informan pendukung terdiri dari guru dan orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan beberapa strategi seperti merumuskan visi dan misi yang partisipatif, mengadakan forum komunikasi rutin dengan orang tua, menjalin kemitraan dengan tokoh masyarakat dan instansi lain, serta mengadakan kegiatan-kegiatan madrasah yang melibatkan masyarakat secara langsung. Faktor pendukung dalam strategi ini meliputi struktur organisasi madrasah yang baik, program yang sistematis, serta keterbukaan informasi antara madrasah dan masyarakat. Adapun hambatan yang ditemukan adalah kurangnya komunikasi efektif, rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya keterlibatan dalam pendidikan, serta terbatasnya sarana dan prasarana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi kepala madrasah yang terencana dan kolaboratif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hubungan antara madrasah dan masyarakat, meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu dicari solusinya secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Strategi Kepala Madrasah, Hubungan Madrasah dan Masyarakat, Partisipasi, Komunikasi Efektif.*

**UIN SUSKA RIAU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Lelly Soriani Ritonga (2025): Islamic School Headmaster Strategy in Fostering Islamic School-Community Relationships at Islamic Senior High School of Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru**

This research aimed at describing Islamic school headmaster strategy in fostering Islamic school-community relationships and identifying supporting and obstructing factors at Islamic Senior High School of Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru. The background of this research was based on the important role of Islamic school headmaster as an educational leader in establishing collaboration between Islamic school and the community to increase educational quality. Qualitative descriptive approach was used in this research, and the techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The primary informant in this research was Islamic school headmaster, while supporting informants consisted of teachers and parents. The research findings showed that Islamic school headmaster implemented several strategies such as formulating a participatory vision and mission, holding regular communication forums with parents, establishing partnerships with community leaders and other agencies, and organizing Islamic school activities that directly involved the community. Supporting factors in this strategy included a good Islamic school organizational structure, systematic programs, and open information between Islamic school and the community. Obstacles identified included the lack of effective communication, low community understanding of the importance of involvement in education, and limited facilities and infrastructure. It could be concluded that Islamic school headmaster planned and collaborative strategy significantly contributed to increase the relationships between Islamic school and the community, even though there were various challenges that needed to be solved in a sustainable manner.

**Keywords:** Islamic School Headmaster Strategy, Islamic School-Community Relationships, Participation, Effective Communication

**UIN SUSKA RIAU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

ليلى سوريانى ريتونغا، (٢٠٢٥): إستراتيجية مدير المدرسة في تعزيز العلاقة بين المدرسة والمجتمع في مدرسة حسنة الثانوية الإسلامية المهارية بكتنارو

يهدف هذا البحث إلى وصف إستراتيجية مدير المدرسة في تعزيز العلاقة بين المدرسة والمجتمع، وكذلك تحديد العوامل الداعمة والمعيقية لذلك في مدرسة حسنة الثانوية الإسلامية المهارية بكتنارو. تستند خدمة البحث إلى أهمية دور مدير المدرسة بوصفه قائدًا تربويًا في بناء التعاون بين المدرسة والمجتمع من أجل تحسين جودة التعليم. استخدمت الدراسة المنهج الوصفي النوعي، مع الاعتماد على تقييمات جمع البيانات من خلال الملاحظة، وال مقابلة، والوثائق. وكان مدير المدرسة هو المبحوث الرئيس، بينما شمل المبحوثون المساندون عدداً من المعلمين وأولياء أمور الطلبة. أظهرت نتائج البحث أن مدير المدرسة اتباعه عدة إستراتيجيات، منها: صياغة الرؤية والرسالة بشكل تشاركي، وعقد منتديات تواصل دورية مع أولياء الأمور، وإقامة شراكات مع الشخصيات المجتمعية والمؤسسات الأخرى، بالإضافة إلى تنظيم أنشطة مدرسية يشارك فيها المجتمع بشكل مباشر. ومن بين العوامل الداعمة لهذه الإستراتيجية: وجود هيكل تنظيمي جيد للمدرسة، وبرامج منظمة ومنهجية، فضلاً عن شفافية تبادل المعلومات بين المدرسة والمجتمع. أما العوائق التي وُجدت فتشمل ضعف التواصل الفعال، وانخفاض وعي المجتمع بأهمية المشاركات في التعليم، فضلاً عن محدودية الإمكانيات والمرافق. خلصت الدراسة إلى أن الإستراتيجية المخططة والتعاونية التي يتبناها مدير المدرسة تُسهم بشكل كبير في تعزيز العلاقة بين المدرسة والمجتمع، رغم استمرار وجود بعض التحديات التي تتطلب حلولاً مستدامة.

**الكلمات المفتاحية:** إستراتيجية مدير المدرسة، العلاقة بين المدرسة والمجتمع، المشاركة، التواصل الفعال

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

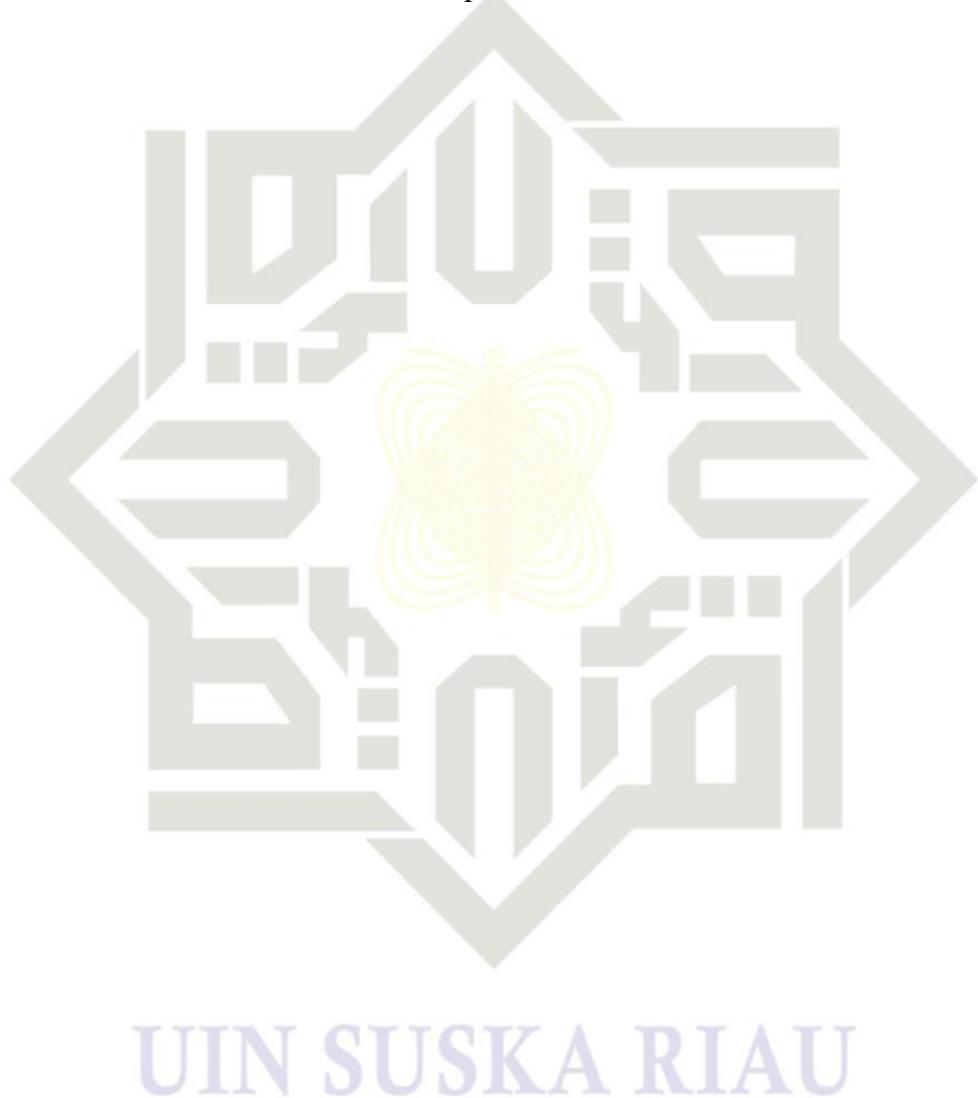
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
<b>PERSETUJUAN</b>	ii
<b>PENGESAHAN</b>	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	iv
<b>PENGHARGAAN</b>	v
<b>PERSEMBAHAN</b>	ix
<b>MOTTO</b>	x
<b>ABSTRAK</b>	xi
<b>DAFTAR ISI</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b>	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Permasalahan Penelitian.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Penegasan Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Strategi .....	12
2. Kepala Madrasah.....	14
3. Manajemen Hubungan Sekolah/Madrasah dengan Masyarakat .....	23



<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
<b>4.</b>	Strategi Kepala Madrasah dalam Membina Hubungan Madrasah dengan Masyarakat.....29
<b>5.</b>	Komunikasi Efektif Antara Kepala Madrasah dengan Masyarakat .....35
<b>6.</b>	Faktor pendukung dan penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam Membina Hubungan Madrasah dengan Masyarakat .....37
<b>B.</b>	Penelitian Relevan.....41
<b>C.</b>	Proposisi.....43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>50</b>
<b>A.</b>	Jenis Penelitian.....50
<b>B.</b>	Waktu dan Tempat Penelitian .....51
<b>C.</b>	Subjek dan Objek Penelitian .....51
<b>D.</b>	Informan Penelitian.....52
<b>E.</b>	Teknik Pengumpulan Data.....52
<b>F.</b>	Teknik Analisis Data .....54
<b>G.</b>	Keabsahan Data.....57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	<b>60</b>
<b>A.</b>	Deskripsi Lokasi Penelitian.....60
<b>B.</b>	Penyajian Data .....70
<b>C.</b>	Pembahasan.....89
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>100</b>
<b>A.</b>	Kesimpulan .....100
<b>B.</b>	Saran.....102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>108</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel II. 1 Pimpinan MA Plus Keterampilan Hasanah.....	65
Tabel II. 2 Tenaga Pengajar MA Plus Keterampilan Hasanah .....	66
Tabel II. 3 Tenaga Administrasi MA Plus Keterampilan Hasanah.....	67
Tabel II. 4 Data Siswa/I MA Plus Keterampilan Hasanah.....	68
Tabel II. 5 Sarana dan Prasarana MA Plus Keterampilan Hasanah.....	68

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Struktur Organisasi .....	65
Gambar II.2 Dokumentasi Media Sosial.....	75





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Madrasah adalah lembaga formal yang memiliki tingkat urgensi yang tinggi dan menarik perhatian masyarakat lokal dalam konteks pendidikan anak-anak bangsa, oleh karena itu, kepemimpinan kepala madrasah menjadi fokus utama dalam penelitian. Kepala madrasah adalah salah satu komponen pendidikan yang memiliki peran paling signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Kepala madrasah merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan mutu suatu madrasah. Sebagai lembaga pendidikan, madrasah memberikan pelajaran kepada masyarakat di bawah bimbingan guru.<sup>1</sup>

Setiap lembaga memiliki seorang pemimpin atau atasan yang bertugas mengarahkan dan memiliki pengaruh di lingkungan tempat pemimpin tersebut bekerja. Dalam konteks lembaga pendidikan, kepala madrasah memegang peranan penting dalam menggerakkan, mengarahkan, dan menentukan kebijakan untuk mewujudkan visi dan misi yang ingin dicapai oleh lembaga atau madrasah secara formal.

Namun, pada tataran praktik, banyak madrasah masih menghadapi kendala dalam mewujudkan hubungan ideal tersebut. Interaksi antara madrasah dan masyarakat seringkali bersifat transaksional dan insidental (seperti

<sup>1</sup> Ni Kadek Diah Sukmadewi. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Jayapangus Press Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*. Vol 02. No. 4, (2022), h. 35



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan iuran atau undangan acara formal) dan belum mencapai tingkat kolaboratif yang saling menguatkan. Kondisi ini menjadi lebih kompleks karena madrasah tidak hanya menyelenggarakan pendidikan agama dan akademik, tetapi juga keterampilan vokasional yang membutuhkan hubungan intensif dengan masyarakat, termasuk dunia usaha dan industri (DUDI) untuk magang dan penyaluran lulusan.<sup>2</sup>

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 6 memastikan bahwasannya partisipasi masyarakat berperan penting sebagai salah satu unsur yang paling esensial dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional. Bab IV Pasal 8 menguraikan hak masyarakat dalam pendidikan yakni berperan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi program. Dilanjut pada Pasal 9 mengenai kewajiban masyarakat dalam memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>3</sup>

Humas pendidikan menekankan hubungan, sedangkan komunikasi lebih menekankan kepada bentuk hubungan penyampaian informasi. Menurut Griswold, humas merupakan fungsi managemen yang diadakan untuk menilai dan menyimpulkan sikapsikap publik, menyesuaikan policy dan prosedur instansi atau organisasi dengan kepentingan umum, menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan dukungan dari masyarakat.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Asrul Anam, Strategi Hubungan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Darul taqwa. *Al-Murabbi*, Vol 1, No 1, (2016), h. 174.

<sup>3</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>4</sup> Dakir Anwar. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*. (Yogyakarta: K-Media, 2018), h. 87.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat merupakan sumber daya pendidikan penting, sekolah dan masyarakat merupakan satu kesatuan sekolah ada karena dibutuhkan masyarakat untuk mencerdaskan anak-anak dan berkontribusi pada proses pendidikan. Agar hubungan ini berfungsi baik, perlu kerja sama dan saling membantu, sehingga manajemen madrasah harus mengatur kerja sama dengan banyak pihak dan memiliki struktur yang teratur..

Dalam menjalin kerja sama tersebut, komunikasi dua arah antara madrasah dan masyarakat merupakan elemen kunci untuk pendidikan berkualitas dan berkelanjutan. Komunikasi efektif memastikan kelancaran informasi dan saling pengertian antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, sehingga madrasah dapat menyesuaikan kebijakan dengan kebutuhan lokal dan menciptakan suasana belajar yang inklusif.<sup>5</sup>

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan juga memiliki dampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa dukungan mereka dalam pendampingan belajar, komunikasi dengan guru, dan motivasi emosional berkontribusi positif pada hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara orang tua dan madrasah sangat penting untuk lingkungan belajar yang kondusif.<sup>6</sup>

Selain itu, penerapan teori manajemen hubungan masyarakat dalam pendidikan menekankan pentingnya membangun hubungan harmonis dengan masyarakat melalui strategi humas efektif. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperoleh dukungan masyarakat untuk

<sup>5</sup> Febry Kristina, dkk. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. (Universitas Negeri Padang: Padang. 2009), h. 1.

<sup>6</sup> Hegar Harini. dkk. Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Dan Prestasi Akademik Siswa Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. *Community Development Journal*. Vol 05. No. 06, 2024, h. 11635-11640.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan madrasah. Secara keseluruhan, hubungan positif dan kolaboratif antara madrasah dan masyarakat, didukung oleh komunikasi efektif dan keterlibatan orang tua, sangat penting untuk tujuan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.<sup>7</sup>

Kepala madrasah memainkan peran krusial dalam membangun hubungan harmonis dengan masyarakat melalui strategi seperti perumusan visi misi, pameran madrasah, komunikasi langsung dengan orang tua, kolaborasi dengan berbagai pihak, dan penciptaan lingkungan belajar positif semua yang penting untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat. Keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat tidak hanya meningkatkan mutu pendidikan, tetapi juga berdampak positif pada hasil belajar siswa melalui dukungan sosial dan emosional yang memperkuat motivasi mereka.<sup>8</sup>

Keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat tidak hanya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga berdampak positif pada hasil belajar siswa. Dukungan sosial dan emosional yang diberikan oleh orang tua dan masyarakat dapat memperkuat motivasi belajar siswa dan membantu mereka mengatasi masalah pembelajaran. Dengan demikian, hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.<sup>9</sup>

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>7</sup> Fika Wahyu Nurita. dkk. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 7. No. 3, 2023, h. 29148-29155.

<sup>8</sup> Sigit Haryato. dkk. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Hubungan Harmonis Dengan Masyarakat Guna Peningkatan Mutu Sekolah. *Manajemen Pendidikan*. Vol. 19. No. 1, 2024, h. 156-168.

<sup>9</sup> Wiwin Rif'atul Fauziyati. Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan menuju Generasi Maju Indonesia. *Qalamuna*. Vol. 10. No. 1, 2018, h. 57-177.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, terdapat kesenjangan dalam penelitian yang ada banyak studi membahas hubungan madrasah-masyarakat secara umum tanpa mendalami strategi spesifik yang digunakan oleh kepala madrasah. Penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk mengeksplorasi implementasi praktis strategi tersebut serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau hambatan. Dengan memahami aspek-aspek ini, diharapkan dapat ditemukan cara yang lebih efektif untuk membangun hubungan saling menguntungkan dan meningkatkan kualitas pendidikan serta hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 14 Oktober 2024 di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah ditemukan beberapa temuan yang menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam membina hubungan madrasah dengan masyarakat yaitu:

1. Kurang optimalnya strategi kepala madrasah dalam membina hubungan madrasah dengan masyarakat.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan madrasah yang dapat disebabkan oleh kurangnya informasi atau pemahaman.
3. Komunikasi yang tidak efektif dalam menyampaikan informasi yang jelas dan tepat kepada masyarakat dapat mengakibatkan miskomunikasi dan ketidakpuasan.
4. Fasilitas yang tersedia juga belum optimal.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Kepala Madrasah dalam Membina

<sup>10</sup> Ita Nurita. Strategi Kepala Sekolah Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Eksistensi Sekolah. *An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 01. No. 01, 2023, h. 51-64.



Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru".

### **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Manajemen Pendidikan Islam.
2. Kurang optimalnya strategi kepala madrasah dalam membina hubungan madrasah dengan masyarakat.
3. Pentingnya keterlibatan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung.

### **C. Permasalahan Penelitian**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Dari paparan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Melihat apa saja Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat.
- b. Kurangnya komunikasi efektif antara madrasah dan masyarakat.
- c. Rendahnya pemahaman masyarakat, khususnya orang tua siswa, tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam proses pendidikan dan hubungan dengan madrasah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, diperlukan pembatasan masalah agar analisis yang dilakukan lebih terarah dan fokus pada isu-isu yang ingin diselesaikan. Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada Strategi Kepala Madrasah dalam Membina Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilah Hasanah Pekanbaru.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah terurai di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa saja Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru?

**Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui apa Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Sebagai syarat untuk meraih gelar S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - b. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah dan memperkaya sumber bacaan mengenai Strategi Kepala Madrasah dalam Membina Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.
  - c. Secara praktisi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan kepada personil MA Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.

**E. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan pemahaman tentang judul ini serta agar tidak terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam menafsirkan pengertian atau makna dari judul ini. Maka penjelasan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul:

**1. Strategi Kepala Madrasah**

Strategi kepala madrasah adalah perencanaan dan serangkaian keputusan yang disusun secara sistematis dan terintegrasi oleh kepala madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan di madrasahnya. Strategi ini memanfaatkan semua peluang dan sumber daya yang ada dengan cara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang efektif guna mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah secara optimal.

Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah menggunakan strategi untuk mengarahkan, membimbing, dan mengatur guru serta tenaga kependidikan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja madrasah secara keseluruhan. Strategi kepala madrasah juga mencakup kemampuan mengambil keputusan tepat, berkomunikasi efektif, dan melakukan evaluasi agar tujuan madrasah dapat tercapai dengan baik.<sup>11</sup>

## 2. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, dan simpati dari masyarakat, serta mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antar sekolah dengan masyarakat untuk kebaikan bersama, atau secara khusus bagi sekolah penjalinan hubungan tersebut adalah untuk mensukseskan program-program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut bisa tetap eksis. Seperti dikutip dari International *Public Relation Association* dalam Pengelolaan Pendidikan, yaitu hubungan masyarakat dengan sekolah merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik baik dalam rangka mendukung fungsi

<sup>11</sup> Mimin Yatminiwati. *Manajemen Strategi*. ( Lumajang : Widya Gama Press, 2019), h. 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerjasama serta pemenuhan kepentingan bersama.<sup>12</sup>

3. Strategi Kepala Madrasah dalam Membina Hubungan Madrasah dengan Masyarakat.

Strategi kepala madrasah dalam membina hubungan antara madrasah dan masyarakat merujuk pada pendekatan dan tindakan yang diambil oleh kepala madrasah untuk menciptakan, memperkuat, dan memelihara hubungan yang positif dan produktif dengan berbagai pemangku kepentingan di masyarakat. Hubungan ini penting untuk mendukung proses pendidikan, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.

Strategi kepala madrasah dalam membina hubungan madrasah dengan masyarakat meliputi beberapa langkah berikut:

- a. Merumuskan visi misi madrasah
- b. Menyelenggarakan pameran madrasah dan memanfaatkan media massa untuk memperkenalkan kegiatan dan prestasi madrasah kepada masyarakat luas.
- c. Menyampaikan laporan hasil pembelajaran secara rutin kepada orang tua dan melakukan kunjungan ke rumah orang tua jika peserta didik mengalami masalah dalam pembelajaran.

<sup>12</sup> Abdul Rahmat. *Manajemen Humas Sekolah*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h.

12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menjalin kemitraan dan kerja sama dengan instansi lain, baik pendidikan maupun non-pendidikan, serta melibatkan tokoh masyarakat dalam evaluasi dan pelaksanaan program madrasah.
- e. Membangun komunikasi efektif dengan orang tua dan masyarakat, termasuk mengidentifikasi dan melibatkan tokoh kunci yang berpengaruh di masyarakat untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam program madrasah.
- f. Menjadikan kolaborasi sebagai landasan strategi dengan melibatkan guru, staf, orang tua, dan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan madrasah.
- g. Menggerakkan peran aktif guru dan menciptakan lingkungan belajar yang positif serta mendengarkan aspirasi masyarakat untuk memperkuat hubungan harmonis.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Nova Syafira Ariyanti, dkk. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol 1. No. 1, 2018, h. 1-6.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Strategi

###### a. Pengertian Strategi

Strategi merupakan landasan yang memandu dan mengarahkan keputusan-keputusan penting dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya dan kecakapan organisasi untuk mencapai sasaran melalui interaksi yang efektif dengan lingkungan sekitar. Menurut Slameto, strategi adalah rencana untuk mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang ada guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Pada dasarnya, strategi adalah rencana besar organisasi untuk menghadapi tantangan saat ini dan mencapai visi dan misi di masa depan.<sup>14</sup>

Strategi adalah kerangka umum yang mengarahkan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai pemimpin di lembaga pendidikan, kepala madrasah perlu mengembangkan strategi untuk memotivasi pendidik dan staf lainnya. Kepala madrasah yang efektif memiliki harapan tinggi bagi staf dan siswa, serta mampu melakukan perubahan dan inovasi untuk meningkatkan mutu madrasah.

<sup>14</sup> Riyanto Y. *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas.* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 131.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada beberapa petunjuk mengenai membuat strategi agar bisa berhasil, antara lain:

- 1) Strategi perlu selalu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan kondisi serta dinamika lingkungan sekitarnya.
- 2) Merancang strategi saja tidaklah cukup; perlu adanya langkah nyata dalam pelaksanaannya.
- 3) Untuk mencapai efektivitas strategi, diperlukan konsentrasi, fokus, dan sinergi dari seluruh elemen yang terlibat.
- 4) Perencanaan strategi sebaiknya diarahkan pada aspek-aspek yang menjadi kekuatan utama, bukan pada kelemahan yang dimiliki.
- 5) Keberadaan sumber daya memegang peranan yang sangat krusial dalam keberhasilan strategi.
- 6) Strategi yang baik harus mampu meminimalkan dan mengendalikan risiko agar tidak menimbulkan dampak besar.
- 7) Perumusan strategi sebaiknya didasarkan pada capaian dan keberhasilan yang telah diraih sebelumnya.
- 8) Tanda keberhasilan sebuah strategi dapat terlihat dari adanya dukungan penuh dari pihak-pihak terkait, khususnya eksekutif dan seluruh pimpinan unit dalam organisasi.<sup>15</sup>

Jadi strategi adalah suatu perencanaan yang ditentukan oleh menejemen puncak atau pimpinan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh menejemen

<sup>15</sup> Gustinus Sri Wahyudi. *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berpikir Strategik*, (Bandung: Bina Rupa Aksara, 1996). h. 14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pimpinan dalam suatu organisasi. Dan strategi diterapkan dengan berbagai macam cara. Dan strategi diterapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan, baik dalam waktu jangka panjang maupun jangka pendek. Korelasinya dengan lembaga pendidikan madrasah, strategi direncanakan dan diterapkan oleh kepala madrasah selaku pimpinan.

## 2. Kepala Madrasah

### a. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai pemimpin, harus memiliki kepribadian yang kuat, memahami kondisi guru dan tenaga kependidikan lainnya, mempunyai program jangka pendek dan jangka panjang, dan memiliki visioner, mampu mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana serta mampu berkomunikasi dengan semua warga madrasah dengan baik.

Kepala madrasah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Kepribadian kepala madrasah sebagai leader akan tercermin dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, teladan.<sup>16</sup>

Pengetahuan kepala madrasah terhadap tenaga kependidikan akan tercermin dalam kemampuan diantara-nya yaitu memahami kondisi tenaga kependidikan (guru dan non guru), memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan dan saran serta kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kepemimpinannya.

Implementasinya, kepala madrasah sebagai leader dapat dianalisis dari tiga sifat kepemimpinan yakni demokratis, otoriter, dan laissez faire. Ketiga sifat tersebut sering dimiliki secara bersamaan oleh seorang leader, sehingga dalam melaksanakan kepemimpinannya, sifat-sifat tersebut muncul secara situasional. Oleh karena itu kepala madrasah sebagai leader mungkin bersifat demokratis atau otoriter dan mungkin bersifat laissez faire. Meskipun kepala madrasah ingin selalu bersifat demokratis, namun sering kali situasi dan kondisi menuntut untuk bersikap lain, misalnya harus otoriter.

Dalam hal tertentu sifat kepemimpinan otoriter lebih cepat digunakan dalam pengambilan suatu keputusan. Dengan dimilikinya ketiga sifat tersebut oleh seorang kepala madrasah sebagai leader, maka dalam menjalankan roda kepemimpinannya di

<sup>16</sup> Fathurrochman, I. Pengembangan kompetensi pegawai aparatur sipil negara (asn) sekolah tinggi agama islam negeri ( stain ) curup. *Manajer Pendidikan*, Vol. 11, No. 21, 2017, h. 120–129.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah, kepala madrasah dapat menggunakan strategi yang tepat, sesuai dengan tingkat kematangan para tenaga kependidikan dan kombinasi yang tepat antara prilaku tugas dan prilaku hubungan.

Strategi tersebut dapat dilaksanakan dalam gaya mendikte, menjual, melibatkan dan men-delegasikan. Konflik dapat dikatakan sebagai suatu oposisi atau pertentangan pendapat antara orang-orang, kelompok-kelompok atau organisasiorganisasi, yang disebabkan oleh adanya berbagai macam perkembangan dan perubahan dalam bidang manajemen, serta menimbulnya perbedaan pendapat, keyakinan dan ide.<sup>17</sup> Dalam pada itu, ketika individu bekerja sama satu sama lain dalam rangka mewujudkan tujuannya, maka wajar seandainya dalam waktu yang cukup lama terjadi perbedaan perbedaan pendapat di antara mereka.

Kepala madrasah perlu menerapkan strategi dalam fungsinya sebagai pemimpin ini berarti bahwa kepemimpinan adalah seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan lintas fungsional yang dapat memungkinkan suatu lembaga pendidikan mencapai tujuannya. Kepemimpinan adalah proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Kepemimpinan

<sup>17</sup> Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, V. 1, No. 1, 2018, h. 10–20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkombinasikan aktivitas-aktivitas dari berbagai bagian fungsional suatu bisnis untuk mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan memberikan arahan menyeluruh untuk lembaga pendidikan dan terkait erat dengan kompetensi guru. Kepemimpinan berbicara tentang gambaran besar apa yang akan dilakukan. Inti dari kepemimpinan adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya yang ada tersebut dapat digunakan secara paling efektif untuk memenuhi tujuan strategis. Kepemimpinan di saat ini harus memberikan fondasi dasar atau pedoman untuk pengambilan keputusan dalam organisasi.<sup>18</sup>

Kepala madrasah pada hakikatnya adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin penyelenggaraan organisasi madrasah. Oleh sebab itu tugas-tugas kepala madrasah bukan hanya mengatur dan melakukan proses belajar mengajar, melainkan juga mampu menganalisis berbagai persoalan, mampu memberikan pertimbangan, cakap dalam memimpin dan bertindak dalam berorganisasi, mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, partisipatif dan cakap dalam menyelesaikan persoalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat De Roche bahwa kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan harus mempunyai kemampuan antara lain:

- 1) Mempunyai sifat-sifat kepemimpinan

<sup>18</sup> Ristianti, D. H. (2017). Analisis Hubungan Interpersonal Mahasiswa terhadap Dosen dalam Proses Bimbingan Skripsi. *ISLAMIC COUNSELING: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 1, No. 1, 2017, h. 25.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mempunyai harapan tinggi (*high expectation*) terhadap madrasah
- 3) Mampu mendayagunakan sumber daya madrasah
- 4) Profesional dalam bidang tugasnya.<sup>19</sup>

Dengan demikian, strategi adalah pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan aktivitas dalam jangka waktu tertentu. Strategi yang efektif mencakup koordinasi tim, tema yang jelas, identifikasi faktor pendukung yang relevan, pelaksanaan yang rasional dan efisien, serta taktik yang tepat untuk mencapai tujuan.<sup>20</sup>

### **b. Kopetensi Kepala Sekolah/Madrasah**

Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah telah ditetapkan melalui Permendinas No. 13 Tahun 2007 yang ditetapkan pada tanggal 17 April 2007. Dalam Permendiknas ini disebutkan bahwa untuk diangkat sebagai kepala sekolah seseorang wajib memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi. Untuk standar kualifikasi meliputi kualifikasi umum dan khusus. Kualifikasi umum kepala sekolah yaitu, kualifikasi akademik (S1), usia maksimal 56 tahun, pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun, dan pangkat serendah-rendahnya III/c atau yang setara. Sedangkan kualifikasi khusus yaitu berstatus guru, bersertifikat pendidik, dan memiliki sertifikat kepala sekolah.

<sup>19</sup> Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 63.

<sup>20</sup> Sri Banun, dkk. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol. 04. No. 1, 2016, h. 139.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampai dengan tahun 2008 sebagian guru (termasuk kepala sekolah) telah memiliki sertifikat pendidik sedangkan seluruh kepala sekolah sampai saat ini belum ada yang memiliki sertifikat pendidik. Bahkan guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah setelah Permendiknas No. 13 Tahun 2007 ditetapkan belum ada yang memiliki sertifikat kepala sekolah. Hal ini terjadi karena pemerintah masih disibukkan dengan sertifikasi guru sehingga sertifikasi kepala sekolah belum terjamah.

Adapun Kopetensi Kepala sekolah/madrasah meliputi:

1) Kopetensi Kepribadian

Dalam Permendiknas RI No. 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah disebutkan bahwa kompetensi kepribadian meliputi:

- a) Berakhhlak mulia, menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas madrasah dan mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia.
- b) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
- c) memiliki keinginan kuat mengembangkan diri sebagai kepala madrasah.
- d) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
- e) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.

2) Kopetensi Manejerial

Dalam Permendiknas RI No. 13 tahun 2007 disebutkan bahwa Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah meliputi:

- a) Menyusun perencanaan madrasah untuk mengembangkan ide, sumber belajar dan pembiayaan madrasah.
- b) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan, penempatan dan pengembangan kapasitas serta mengelola ketenagaan (guru dan staf).
- c) Mengelola pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
- d) Mengelola keuangan secara akuntabel, transparan dan efisiensi.
- e) Mengelola ketatausahaan.
- f) Mengelola sarana prasarana.
- g) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk peningkatan pembelajaran.
- h) Melakukan monitoring dan evaluasi. Kedelapan indikator tersebut secara keseluruhan termasuk pada keempat dimensi manajemen yang harus dimiliki kepala madrasah.

3) Kopetensi Kewirausahaan

Menurut Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah, indikator kompetensi kewirausahaan meliputi:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan madrasah.

b) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah.

c) Memiliki motivasi kuat untuk sukses dalam melaksanakan tupoksi sebagai pemimpin madrasah.

d) Pantang menyerah dan selalu mencapai solusi terbaik dalam menghadapi kendala.

e) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa madrasah.

4) Kopetensi Supervisi

Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang standar kepala madrasah, kompetensi supervisi kepala madrasah meliputi:

a) Merencakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalitas guru.

b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.

c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalitas guru.

5) Kopetensi Sosial

Menurut Permendiknas No 13 tahun 2007 tentang standar kepala Madrasah, indikator kompetensi sosial kepala madrasah meliputi:

a) Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan madrasah.

b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang lain.<sup>21</sup>

### c. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah

Tugas utama kepala madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Memimpin dan mengatur situasi, mengendalikan kegiatan kelompok, organisasi atau lembaga, dan menjadi juru bicara kelompok.
- 2) Meyakinkan orang lain tentang perlunya perubahan menuju kondisi yang lebih baik.<sup>22</sup>
- 3) Mengingatkan tujuan akhir dari perubahan.
- 4) Membantu kelancaran proses perubahan, khususnya menyelesaikan masalah dan membina hubungan antar pihak yang berkaitan.
- 5) Menghubungkan orang dengan sumber dana yang diperlukan.<sup>22</sup>

Fungsi kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan adalah:

- 1) Perencanaan madrasah dalam arti menetapkan arah madrasah sebagai lembaga pendidikan dengan cara merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian.
- 2) Mengorganisasikan madrasah dalam arti membuat struktur organisasi, menetapkan staf dan menetapkan tugas dan fungsi masing-masing staf.

<sup>21</sup> Undang-Undang Permendiknas No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah

<sup>22</sup> Hasan Basri. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Bandung:Pustaka Setia, 2014). h. 43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menggerakkan staf dalam artian memotivasi staf melalui internal marketing dan memberi contoh eksternal marketing.
- 4) Mengawasi dalam arti melakukan supervisi, mengendalikan dan membimbing semua staf dan warga madrasah.
- 5) Mengevaluasi proses dan hasil pendidikan untuk dijadikan dasar pendidikan dan pertumbuhan kualitas, serta melakukan problem solving baik secara analitis sistematis maupun pemecahan masalah secara kreatif dan menghindarkan serta menanggulangi konflik.<sup>23</sup>

### 3. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

#### a. Pengertian Humas dengan Masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, dan simpati dari masyarakat, serta mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antar sekolah dengan masyarakat untuk kebaikan bersama, atau secara khusus bagi sekolah penjalinan hubungan tersebut adalah untuk mensukseskan program-program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut bisa tetap eksis. Seperti dikutip dari International *Public Relation Association* dalam Pengelolaan Pendidikan, yaitu hubungan masyarakat dengan sekolah merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik baik dalam rangka mendukung fungsi

<sup>23</sup> Hari Sudrajat. *Manajemen Peningkatan mutu Berbasis Sekolah*. (Bandung: Cipta Cekas GrafiKA, 2004). h. 112.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerjasama serta pemenuhan kepentingan bersama.

Menurut Glennand Denny Griswold Humas merupakan fungsi manajemen yang diadakan untuk menilai dan menilai dan menyimpulkan sikap-sikap publik, menyesuaikan prosedur instansi atau organisasi dengan kepentingan umum, menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan dukungan masyarakat.

Mulyasa menyatakan hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakekatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan antara lain untuk memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak, memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat, mengarahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.<sup>24</sup>

### **b. Tujuan dan Fungsi Humas dengan Masyarakat**

Tujuan utama *public relation* sendiri adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra citra yang mendukung. Sementara untuk fungsi hubungan masyarakat dalam bidang pendidikan tidak jauh berbeda dengan fungsi hubungan masyarakat secara umum yaitu menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi, bagaimana membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya.

<sup>24</sup> Abdul Rahmat, *Op Cit.*, h. 119-138.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan dari peran humas dalam menunjang manajemen di lembaga pendidikan dalam mencapai target tujuan yang telah direncanakan bersama tergantung kepada kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan serta dapat menarik sikap peduli untuk ikut berkontribusi dalam mengembangkan lembaga pendidikan tersebut. Karena sebuah lembaga pendidikan takkan mampu menjadi lembaga yang berkualitas dan unggul tanpa ada campur tangan dari pihak lain di luar lembaga. Kemudian humas sebagai media penghubung antara pimpinan lembaga dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat internal ataupun eksternal. Kegiatan utama dari humas dalam mewakili pimpinan manajemen suatu lembaga pendidikan, merupakan bentuk aktifitas komunikasi dua arah yang menjadi ciri-ciri dari peran dan tugas humas. Karena sebagian dari peran dan tugas humas adalah bertindak sebagai sumber informasi (*source of informations*) dan merupakan saluran informasi (*channel of informations*) antara pihak lembaga dan publiknya.<sup>25</sup>

**c. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Humas dengan Masyarakat**

Program sekolah tentunya tidak dapat berjalan lancar apabila tidak mendapat dukungan masyarakat. Oleh karena itu pemimpin sekolah perlu terus menerus membina hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Sekolah perlu banyak memberi informasi kepada masyarakat tentang program-prgoram dan problemproblem

<sup>25</sup> Ahmad Yani. MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DAN LEMBAGA PENDIDIKAN. *Jurnal Mumtaz*. Volume 3. No 2 2023, h. 152.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihadapi, agar masyarakat mengetahui dan memahami masalah-masalah yang dihadapi sekolah. Harapannya yaitu tumbuhnya rasa simpati dan partisipasi masyarakat.

Apabila kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat ingin berhasil mencapai sasaran, baik dalam arti sasaran masyarakat/ orang tua yang dapat diajak kerjasama maupun sasaran hasil yang diinginkan, maka beberapa prinsip-prinsip pelaksanaan di bawah ini harus menjadi pertimbangan dan perhatian. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah sebagai berikut:

*1) Integrity*

Prinsip ini mengandung makna bahwa semua kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat harus terpadu, dalam arti apa yang dijelaskan, disampaikan dan disuguhkan kepada masyarakat harus informasi yang terpadu antara informasi kegiatan akademik maupun informasi kegiatan yang bersifat non akademik. Hindarkan sejauh mungkin upaya menyembunyikan (hidden activity) kegiatan yang telah, sedang dan akan dijalankan oleh sekolah, untuk menghindari salah persepsi serta kecurigaan terhadap sekolah.

*2) Continuity*

Prinsip ini berarti bahwa pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, harus dilakukan secara terus menerus. Jadi pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat jangan hanya dilakukan secara insidental atau sewaktu-waktu,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya hanya 1 kali dalam satu tahun atau sekali dalam satu semester/caturwulan, atau hanya dilakukan oleh sekolah pada saat akan meminta bantuan keuangan kepada orang tua/masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat selalu beranggapan bahwa apabila ada panggilan sekolah untuk datang ke sekolah selalu dikaitkan dengan minta bantuan uang. Akibatnya mereka cenderung untuk tidak datang atau sekedar mewakilkan kepada orang lain untuk menghadiri undangan sekolah.

**3) *Simplicity***

Prinsip ini menghendaki agar dalam proses hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilakukan baik komunikasi personal maupun komunikasi kelompok pihak pemberi informasi (sekolah) dapat menyederhanakan berbagai informasi yang disajikan kepada masyarakat. Informasi yang disajikan kepada masyarakat melalui pertemuan langsung maupun melalui media hendaknya disajikan dalam bentuk sederhana sesuai dengan kondisi dan karakteristik pendengar (masyarakat setempat).

**4) *Coverage***

Kegiatan pemberian informasi hendaknya menyeluruh dan mencakup semua aspek, faktor atau substansi yang perlu disampaikan dan diketahui oleh masyarakat, misalnya program ekstra kurikuler, kegiatan kurikuler, remedial teaching dan lainlain kegiatan. Prinsip ini juga mengandung makna bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala informasi hendaknya lengkap, akurat dan up to date. Lengkap artinya tidak satu informasipun yang harus ditutupi atau disimpan, padahal masyarakat/orang tua murid mempunyai hak untuk mengetahui keberadaan dan kemajuan (progress) sekolah dimana anaknya belajar.

5) *Constructiveness*

Program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya konstruktif dalam arti sekolah memberikan informasi yang konstruktif kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat akan memberi-kan respon hal-hal positif tentang sekolah serta mengerti dan me-mahami secara detail berbagai masalah (problem and constrain) yang dihadapi sekolah. Apabila hal tersebut dapat mereka mengerti, akan merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong mereka untuk memberikan bantuan kepada sekolah sesuai dengan permasalahan sekolah yang perlu mendapat perhatian dan pemecahan bersama.

6) *Adaptability*

Program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya disesuaikan dengan keadaan di dalam lingkungan masyarakat tersebut. Penyesuaian dalam hal ini termasuk penyesuaian terhadap aktivitas, kebiasaan, budaya (culture) dan bahan informasi yang ada dan berlaku di dalam kehidupan masyarakat. Bahkan pelaksanaan kegiatan hubungan dengan masyarakat pun harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Misalnya saja masyarakat daerah pertanian yang setiap pagi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja di sawah, tidak mungkin sekolah mengadakan kunjungan (*home visit*) pada pagi hari.

#### **4. Strategi Kepala Madrasah dalam Membina Hubungan Madrasah dengan Masyarakat.**

Secara umum, dapat dikatakan bahwa terjadi kontak, pertemuan, dan kegiatan lainnya antara madrasah dan individu di luar madrasah disebut sebagai kegiatan hubungan madrasah dengan masyarakat. Hubungan madrasah dengan masyarakat didefinisikan oleh Epstein et al sebagai kemitraan. Ini berarti hubungan antara madrasah dengan individu masyarakat, organisasi, dan perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan dan meningkatkan perkembangan sosial, emosional, dan fisik siswa.<sup>26</sup>

Madrasah juga melibatkan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan yang ada di madrasah, maka seharusnya pihak madrasah memberikan informasi kepada orang tua dan masyarakat tentang perkembangan peserta didik dan juga perkembangan madrasah. Dalam kegiatan ini maka dibutuhkannya strategi dari kepala madrasah agar dapat membina hubungan madrasah dengan masyarakat sebaik mungkin.

**UIN SUSKA RIAU**

Menurut Abidatul khasanah strategi kepemimpinan meliputi:

- a. Memiliki visi yang jelas

---

<sup>26</sup> Muhniansyah Arasyid Mahani. Pentingnya Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*. Vol. 5. No. 2, 2025. h. 391.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan visi yang jelas akan memudahkan pemimpin ketika menginformasikan rencana organisasi kepada masyarakat.

b. Komunikasi yang efektif

Untuk mewujudkan sebuah visi menjadi kenyataan perlu adanya kepercayaan masyarakat terhadap pimpinan madrasah tersebut. Dengan komunikasi yang baik dan efektif dapat menumbuhkan rasa percaya.<sup>27</sup>

Hendyat Soetopo menyatakan bahwa strategi yang dilakukan kepala madrasah di madrasah ini adalah sebagai berikut:

a. Laporan pada orangtua

Teknik ini maksudnya adalah pihak madrasah memberikan laporan pada orangtua murid tentang kemajuan-kemajuan, prestasi dan kelemahan anak didik pada orangtuanya. Dengan teknik ini, orangtua akan memperoleh penilaian terhadap hasil pekerjaan anaknya, juga terhadap pekerjaan guruguru di madrasah.

b. Majalah dan surat kabar madrasah

Majalah madrasah ini diusahakan oleh orangtua dan guruguru di madrasah yang diterbitkan setiap bulan sekali. Majalah dan surat kabar madrasah ini dipimpin oleh orangtua dan guruguru bahkan alumni termasuk pula dalam dewan redaksi. Isi majalah menjelaskan tentang kegiatakegiatan madrasah, karangan

---

<sup>27</sup> Abidatul Khasanah dan dkk. *Profil Manajer, Supervisor&Administrasi Sukses*. (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023), h. 43.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru-guru, orangtua dan peserta didik, pengumuman-pengumuman dan sebagainya.

#### c. Pameran madrasah

Suatu teknik yang efektif untuk memberi informasi tentang hasil kegiatan dan keadaan madrasah pada masyarakat ialah penyelenggaraan pameran madrasah dengan membuat atau menagtur hasil pekerjaan peserta didik diluar madrasah atau di madrasah. Pameran madrasah akan menjadi lebih efektif lagi jika kegiatan kegiatan itu disiarkan melalui siaran-siaran pers dan radio di tempat itu sehingga dapat menarik banyak orang dalam masyarakat.

#### d. Open House

*Open house* adalah teknik untuk mempersilahkan masyarakat yang berminat untuk meninjau madrasah serta mengobservasi kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil pekerjaan peserta didik di madrasah yang diadakan pada waktu-waktu tertentu, misalnya di akhir tahun ajaran.

#### e. Kunjungan orangtua peserta didik ke madrasah

Orangtua diberi kesempatan untuk melihat anak-anak mereka belajar di dalam kelas, juga untuk melihat kegiatan-kegiatan di laboratorium, perlengkapan-perlengkapan, gambar-gambar dan sebagainya, sehingga mereka memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan di madrasah. Setelah itu orangtua diajak berdiskusi dan mengadakan penilaian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**f. Kunjungan ke rumah peserta didik**

Kunjungan ke rumah orangtua peserta didik merupakan teknik yang sangat efektif dalam mengadakan hubungan dengan orangtua di rumah agar dapat mengetahui latar belakang hidup anak-anak. Banyak masalah yang dapat dipecahkan dengan teknik ini, antara lain masalah kesehatan peserta didik, ketidakhadiran, pekerjaan rumah, masalah kurangnya pengertian orangtua tentang madrasah dan sebagainya.

**g. Penggunaan media informasi madrasah**

Media informasi terus berkembang dan sangat diperlukan setiap saat karena melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang, selain itu manusia juga bisa saling berinteraksi satu samalain. Melalui media informasi juga sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik jika media yang dibuat tepat kepada sasaran dan informasi yang disampaikan bermanfaat bagi pembuat dan target. Demikian pentingnya media informasi pada masa ini, dikarenakan melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi dan dapat bertukar pikiran serta berinteraksi satu samalainnya.

Penggunaan ICT dalam promosi lembaga pendidikan tidak hanya untuk menyebarkan informasi umum, tetapi juga melibatkan strategi kreatif seperti menciptakan konten edukatif, tur virtual, dan interaksi langsung dengan calon siswa serta orang tua melalui media daring. Dengan memanfaatkan teknologi ini, lembaga pendidikan dapat menggambarkan visi dan misi mereka,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menyoroti program-program unggulan yang disediakan. Selain itu, pemanfaatan ICT yang tepat dapat meningkatkan citra dan kredibilitas lembaga, memperkuat hubungan dengan masyarakat, dan menarik minat pendaftar setiap tahunnya.<sup>28</sup>

Studi terbaru telah menyoroti keefektifan media sosial sebagai strategi promosi bagi lembaga pendidikan. Sekolah kini memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan TikTok untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan meningkatkan jumlah pendaftaran siswa.<sup>29</sup>

Walaupun saat ini mediasosial menjadi fokus utama promosi, tetapi masih terdapat sekolah yang mempertahankan metode tradisional seperti distribusi brosur untuk pendekatan yang seimbang.<sup>30</sup>

#### h. Kegiatan Ekstrakulikuler

Kegiatan ekstrakulikuler di madrasah pastinya sangat banyak, maka seharusnya apabila banyak kegiatan ekstrakulikuler yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar pastinya masyarakat juga ikut menggunakan ekstrakulikuler tersebut. dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakulikuler di madrasah sudah sangat banyak digunakan oleh masyarakat, dan masyarakat juga sangat mendukung untuk segala kegiatan yang dilakukan oleh madrasah.

<sup>28</sup> Sulistriyaniva dkk. Media Komik Digital dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar: Literature Review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol.10. No. 4, (2024), h. 1323-1331.

<sup>29</sup> Sukarna, S. Strategi Promosi melalui Media Sosial dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di SMP Fajrul Islam dalam Perspektif Islam. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, Vol. 4. No. 1, (2024), h. 476-484.

<sup>30</sup> Manurung, J., & Anom, E. Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Sekolah Musik Di Dotodo Music Edutainment. *Techno media Journal*, Vol. 8, No. 2 (2023), h. 245-260.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segala kegiatan ekstrakurikuler yang pihak madrasah buat digunakan oleh masyarakat karena pihak madrasah menjalankan kegiatan yang banyak bersosialisasi kepada masyarakat sekitar.<sup>31</sup>

Menurut pendapat Salfen Hasri dkk, berdasarkan kepentingan dari madrasah, hubungan madrasah dengan masyarakat ini bertujuan agar dapat memelihara kelangsungan madrasah dan juga meningkatkan mutu Pendidikan. Strategi ataupun cara yang dapat digunakan oleh kepala madrasah bisa dikatakan dengan pelaksanaan program program madrasah dengan memperoleh bantuan dari masyarakat sekitar dalam pelaksanaannya.<sup>32</sup>

Strategi lain yang dilakukan oleh kepala madrasah agar tetap menjaga hubungan madrasah dengan masyarakat biasanya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menjalin mitra kerjasama dengan instansi lain atau instansi non-pendidikan.<sup>33</sup>
- b. Mengkomunikasikan program madrasah yang akan dilakukan kepada pihak-pihak terkait seperti komite madrasah, orangtua dan masyarakat sekitar madrasah melalui tokoh masyarakat.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Soetopo Hendyat dan Sumanto Wasty. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 2007), h. 145.

<sup>32</sup> Dilla Dama Yanti dan Salfen Hasri. Strategi Pembinaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat. *IJIEM: Indoesian Journal of Islamic Educational Management*. Vol. 6. No. 1, 2023, h. 46-47.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Komunikasi Efektif Antara Kepala Madrasah dan Masyarakat

Dalam kepemimpinan di sebuah lembaga pendidikan kepala madrasah memegang peranan penting untuk mencapai keberhasilan tujuan-tujuan lembaga. Kepala madrasah harus mampu mengendalikan lembaga yang sedang dipimpinnya kearah pencapaian tujuan-tujuan lembaga tersebut. Seorang Kepala madrasah harus tanggap dengan segala bentuk perubahan dan berorientasi masa depan agar dapat beradaptasi dengan baik dalam era globalisasi seperti hari ini.<sup>33</sup>

Untuk mewujudkan hal tersebut kepala madrasah perlu membangun komunikasi yang sehat di dalam lembaganya dalam hal ini adalah Madrasah yang dipimpinnya. Karena dengan adanya komunikasi maka fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga tersebut akan dapat dijalankan seperti adanya kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan kegiatan pengawasan. Terciptanya komunikasi yang efektif salah satunya dapat diindikasikan dengan terciptanya hubungan interpersonal yang baik dan positif.<sup>34</sup> Karena komunikasi efektif Kepala Madrasah akan dapat meningkatkan dan menumbuhkan motivasi serta kinerja guru khususnya dan seluruh stakeholder secara umum.

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>33</sup> Rosyadi, Y. I., & Pardjono, P. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp 1 Cilawu Garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 3. No.1, 2015, h. 124–133.

<sup>34</sup> Parlindungan, D. R., & Salman. Pengembangan Proses Belajar Mengajar Melalui Pelatihan Komunikasi Efektif Guru Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda, Sunter, Jakarta Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3. No. 1, 2022, h. 24.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Teri Kwal Gamble & Michael Gamble ada beberapa keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh seorang Kepala Madrasah untuk dapat menjadi komunikator yang efektif yaitu:

- a. Seorang komunikator harus mampu terlebih dahulu mengenali siapa dirinya.
- b. Seorang komunikator harus mampu melihat bagaimana, untuk apa, mengapa dan kepada siapa akan melakukan komunikasi.
- c. Seorang komunikator harus mampu menghargai adanya keberagaman sosial budaya, media dan teknologi yang selalu berkembang yang mungkin akan mempengaruhi proses komunikasi.?
- d. Seorang komunikator harus siap menjadi pendengar yang baik untuk selanjutnya memproses dan mengirim informasi.?
- e. Seorang komunikator juga harus memiliki kepekaan menangkap pesan-pesan non verbal yang diterima selama proses komunikasi.?
- f. Seorang komunikator harus mampu mengetahui bahwa cara berkata-kata (Bahasa) sangat mempengaruhi dalam berkomunikasi.
- g. Seorang komunikator harus dapat mengembangkan hubungan yang baik dalam membangun komunikasi inter dan intra personal.
- h. Seorang komunikator harus memahami bahwa perasaan dan emosi dapat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan komunikasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Seorang komunikator harus memahami bahwa sikap dan keteladanan akan memberikan pengaruh besar dalam pengambilan keputusan, kepemimpinan dan membangun soliditas kelompok.
- j. Seorang komunikator harus mampu menangani dan mengatasi pertikaian tanpa rasa emosi.
- k. Seorang komunikator harus memahami bahwa rasa percaya, nilai dan sikap dapat memberi pengaruh terhadap pesan-pesan yang dikomunikasikan.<sup>35</sup>
- l. Seorang komunikator harus memiliki keinginan yang kuat untuk memanfaatkan pengetahuan, potensi dan persepsi yang ia miliki dalam kegiatan komunikasi.<sup>35</sup>

## **6. Faktor pendukung dan penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam Membina Hubungan Madrasah dengan Masyarakat**

Dengan adanya partisipasi dari masyarakat yang efektif akan sangat membantu untuk tercapainya keberhasilan Pendidikan. Yang memang pada dasarnya masyarakat merupakan peranan yang sangat besar dalam dunia Pendidikan. Oleh karena itu madrasah harus mampu menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Maka dari itu tidak dapat dipungkiri bahwa adanya faktor pendukung dan penghambat dalam menjalin kerja sama diantara madrasah dan masyarakat.

<sup>35</sup> Sri Nanti, dkk. Komunikasi Efektif Kepala Sekolah sebagai Upaya untuk Mengembangkan Motivasi Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6. No. 2, 2022, h. 14434.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk faktor pendukung agar dapat membantu strategi kepala madrasah dalam membina hubungan madrasah dengan masyarakat dilihat dari beberapa faktor seperti:

- a. Terdapatnya program yang sistematis

Faktor pendukung agar terlaksananya hubungan madrasah dan masyarakat dapat dilaksanakan dengan adanya suatu program yang direncanakan secara sistematis, dengan adanya alat yang mendukung untuk dokumentasi supaya bisa menjadi bukti kegiatan telah dilaksanakan. Kemudian program ini juga harus didukung oleh sumber daya manusia nya, seperti tenaga yang ahli dalam menjalankan program tersebut. Dana yang memadai serta kondisi organisasi madrasah yang mendukung untuk meningkatkan kegiatan hubungan madrasah dan masyarakat.

- b. Kondisi organisasi madrasah yang mendukung

Dengan adanya faktor pendukung lainnya seperti dilihat dari struktur organisasi yang sangat baik dan sumber daya manusia yang terdapat di dalam struktur menjalankan tugas mereka sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. Apabila semua struktur organisasi di madrasah yang ikut serta dan mendukung program kegiatan yang akan dilaksanakan madrasah dengan masyarakat dapat dipastikan Pendidikan anak mereka juga akan lebih baik.

Apabila struktur organisasi dan dengan peningkatan profesionalisme staf pengajar sudah sangat baik, pastinya akan menimbulkan fikiran positif dari masyarakat. Peningkatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesionalme ini mungkin dilaksanakan karena adanya reaksi masyarakat terhadap dukungan moral dan tersedianya media Pendidikan oleh masyarakat.

c. Menyesuaikan dengan kondisi dan situasi

Dengan mengadakan hubungan madrasah dengan masyarakat dapat memudahkan organisasi yang ada di madrasah untuk dapat menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi lingkungan sekitar, serta dapat mengikuti arus dinamika masyarakat. Madrasah merupakan sistem terbuka terhadap lingkungan dan masyarakat yang menjadi pendukungnya, pendekatan yang dilakukan madrasah sebagai sistem terbuka mengharuskan agar madrasah menaruh perhatian terhadap masyarakat.

Dengan madrasah menaruh perhatian terhadap masyarakat, kemudian mengamati aspirasi atau keikutsertaan masyarakat, kebutuhan mereka dan akan menjadi madrasah masyarakat yang berusaha mencari jalan keluar apabila ada problem yang dihadapi masyarakat, dan hendaknya madrasah juga selalu melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan.<sup>36</sup>

Untuk faktor penghambat dari penerapan strategi yang dijalankan kepala madrasah dapat dilihat dari beberapa faktor, yaitu seperti:

a. Keterbatasan Waktu dan Kesibukan Orang Tua

Kesibukan orang tua dalam keluarga modern tampak semakin meningkat seiring bertambahnya tuntutan ekonomi dan perkembangan karier. Waktu bersama anak menjadi lebih sedikit dan

<sup>36</sup> Munirman Umar, Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat, *Jurnal Edukasi*, Vol.2.No.1, 2016. h. 24.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering kali hanya tersisa pada malam hari atau akhir pekan. Keterbatasan waktu tersebut menyebabkan hubungan emosional tidak berkembang secara optimal. Banyak anak yang merasakan kehadiran orang tua hanya secara fisik, tetapi tidak mendapatkan perhatian yang hangat karena orang tua masih terbebani pekerjaan atau kelelahan.<sup>37</sup>

**b. Pelaksanaan Kegiatan yang Tidak Dilakukan Secara Rutin**

Pelaksanaan kegiatan yang tidak dilakukan secara rutin menjadi salah satu faktor penghambat dalam membina hubungan antara madrasah dengan masyarakat. Beberapa kegiatan yang seharusnya dapat menjadi sarana interaksi dan komunikasi langsung, seperti open house atau pertemuan dengan masyarakat, hanya dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu. Kondisi ini menyebabkan hubungan yang terjalin belum berlangsung secara berkelanjutan.

Ketidakakteraturan pelaksanaan kegiatan tersebut berdampak pada terbatasnya kesempatan masyarakat untuk mengenal lebih dekat program, aktivitas, dan perkembangan madrasah. Akibatnya, partisipasi dan keterlibatan masyarakat belum dapat terbangun secara optimal. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan terjadwal diperlukan agar hubungan antara madrasah dan masyarakat dapat terjalin lebih kuat dan berkesinambungan.

**c. Perbedaan Tingkat Pemahaman dan Kepedulian Masyarakat**

Perbedaan tingkat pemahaman dan kepedulian masyarakat menjadi salah satu faktor penghambat dalam membina hubungan antara madrasah dengan masyarakat. Tidak semua anggota

<sup>37</sup> Karunia Zahwa Yunita. Tantangan Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Di Tengah Kesibukan challenges Of Parents In Child Rearing Amid Busy Schedules. *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN*. Vol. 18No. 1, 2025. h, 3025-6488.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat memiliki pemahaman yang sama terhadap program, tujuan, dan kebijakan yang dijalankan oleh madrasah. Perbedaan latar belakang pendidikan, sosial, dan kesibukan masyarakat memengaruhi tingkat perhatian serta keterlibatan mereka terhadap kegiatan madrasah.

Kondisi ini berdampak pada tidak meratanya partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program madrasah. Sebagian masyarakat menunjukkan kepedulian yang tinggi, sementara sebagian lainnya kurang terlibat secara aktif. Akibatnya, upaya madrasah dalam membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat belum dapat berjalan secara optimal.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang digunakan sebagai pembanding untuk mencegah manipulasi atau duplikasi karya ilmiah dan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti belum pernah diteliti sebelumnya disebut penelitian relevan. Penelitian lanjutan akan memberikan temuan-temuan yang relevan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan tujuan pencegahan manipulasi dan duplikasi:

1. Ainun Alfi Rosaleha (2024), Dengan Judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Hubungan Publik Di Smp It Ar-Raihan Bandar Lampung”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP IT Ar-Raihan memiliki strategi efektif dalam membangun hubungan madrasah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan publik. Strategi ini meliputi melakukan hubungan kerjasama dengan publik dalam banyak hal, memanfaatkan potensi madrasah untuk membangun hubungan dengan publik, dan mengikutsertakan publik dalam kegiatan madrasah. Contoh kegiatan hubungan publik yang dilakukan SMP IT Ar-Raihan adalah program Leadership-Camp dengan kampus ITERA untuk melatih jiwa kepemimpinan siswa dan kerja sama dengan Kampung Inggris Pare untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Dengan demikian, SMP IT Ar-Raihan dapat membangun hubungan yang baik dengan publik dan meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Purnama, Yulia (2019) Dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat Di Madrasah Dasar Islam Terpadu Ukhudah Banjarmasin”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah SDIT Ukhudah Bapak Syaiful Mukmin, S.Pd.I bahwa faktor madrasah adalah kerjasama masyarakat, keterbukaan ketika warga di undang untuk hadir ke madrasah dan tergantung pihak madrasah bagaimana membina kerjasama dengan masyarakat. Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan masyarakat, dimana terdapat reaksi dan interaksi antar warga di sekitar SDIT Ukhudah Banjarmasin yang mana warga yang berada di lingkungan madrasah tersebut kebanyakan berasal dari kalangan swasta seperti buruh dan lain-lain. Karena itu hubungan antara madrasah dengan masyarakat yang baik harus menjadi perhatian terus menerus dari kepala madrasah dan staf SDIT Ukhudah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sigit Haryato , Sumayah , Teguh Waloyo, (2024) dengan Judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hubungan Harmonis Dengan Masyarakat Guna Peningkatan Mutu Madrasah”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat simpulkan bahwa Kepala madrasah di SD IT Muhammadiyah Pangkalan Kerinci telah berhasil merumuskan strategi yang efektif untuk membangun hubungan harmonis dengan masyarakat. Keterlibatan aktif semua pihak terkait, seperti guru, staf, orang tua siswa, dan masyarakat, terbukti menjadi fondasi utama dalam membangun hubungan yang solid. Penggunaan strategi kolaboratif, keterlibatan yang intens dengan komunitas sekitar, peran aktif guru dalam komunikasi terbuka dengan orang tua, dan perhatian terhadap kebutuhan serta aspirasi siswa telah menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif. Dengan demikian, strategi kepala madrasah yang terarah pada keterlibatan aktif seluruh pihak dan penekanan pada aspek hubungan emosional antara siswa dan madrasah menjadi poin krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta menciptakan hubungan yang harmonis antara madrasah dan masyarakat.”

**C. Proposisi****UIN SUSKA RIAU**

Proposisi dalam kamus Bahasa Indonesia adalah rancangan terhadap sesuatu hal yang dapat dipercaya. Maka dengan adanya proposisi ini menjadi suatu rancangan yang dapat dipercaya atau yang dapat dibuktikan secara nyata. Konsep ini digunakan peneliti agar memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batasan terhadap suatu konsep teoritis agar tidak menjadi kesalahan dalam memahami materi sekaligus dapat memudahkan peneliti.

Melalui kegiatan penelitian ini akan dapat diketahui kondisi nyata di lapangan mengenai strategi kepala sekolah dalam membina hubungan sekolah dengan masyarakat di MA Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian akan di analisis sehingga dapat diketahui bagaimana strategi kepala sekolah terkhusus dalam membina hubungan sekolah dengan masyarakat di MA Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru. Setelah diketahui kelemahan dan kekurangannya, maka langkah berikutnya mencari dan merumuskan solusi atas masalah tersebut yaitu dengan membuat suatu rancangan strategi kepala sekolah dalam membina hubungan sekolah dengan masyarakat.

Adapun yang menjadi proposisi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

Strategi Kepala madrasah adalah kemampuan seorang kepala madrasah yang diangkat untuk memimpin suatu lembaga formal dan menduduki jabatan struktural dimadrasah berdasarkan surat keputusan badan yang lebih tinggi untuk menyusun strategi dalam mengembangkan madrasah untuk bersaing dengan madrasah atau madrasah lainnya.

Menurut Secara lebih rinci, strategi kepala madrasah adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hendyat Soetopo menyatakan bahwa strategi yang dilakukan kepala madrasah di madrasah ini adalah sebagai berikut:

## a. Laporan pada orangtua

Teknik ini maksudnya adalah pihak madrasah memberikan laporan pada orangtua murid tentang kemajuan-kemajuan, prestasi dan kelemahan anak didik pada orangtuanya. Dengan teknik ini, orangtua akan memperoleh penilaian terhadap hasil pekerjaan anaknya, juga terhadap pekerjaan guruguru di madrasah.

## b. Majalah dan surat kabar madrasah

Majalah madrasah ini diusahakan oleh orangtua dan guruguru di madrasah yang diterbitkan setiap bulan sekali. Majalah dan surat kabar madrasah ini dipimpin oleh orangtua dan guruguru bahkan alumni termasuk pula dalam dewan redaksi. Isi majalah menjelaskan tentang kegiatakegiatan madrasah, karangan guru-guru, orangtua dan peserta didik, pengumuman-pengumuman dan sebagainya.

c. *Open House*

*Open house* adalah teknik untuk mempersilahkan masyarakat yang berminat untuk meninjau madrasah serta mengobservasi kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil pekerjaan peserta didik di madrasah yang diadakan pada waktu-waktu tertentu, misalnya di akhir tahun ajaran.

## d. Mengadakan kerjasama dengan orangtua dan masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pihak madrasah memberikan kesempatan untuk orang tua siswa apabila ingin berkunjung dan melihat proses pembelajaran dari peserta didik.

2) Keterbukaan informasi antara madrasah dengan orangtua peserta didik dan masyarakat agar tidak terjadi perbedaan persepsi tentang madrasah ataupun madrasah kepada masyarakat.

**e. Penggunaan Media Informasi**

Di era digital saat ini, pemanfaatan media informasi menjadi strategi penting dalam membangun dan memperkuat hubungan antara madrasah dengan masyarakat. Melalui berbagai platform digital, madrasah dapat menyampaikan informasi dengan lebih cepat, terbuka, dan menjangkau masyarakat secara luas. Media sosial dan platform komunikasi online merupakan bagian penting dari upaya mendukung visi madrasah dalam mencetak insan madani yang terampil dan pelopor industri kreatif. Oleh karena itu, madrasah memanfaatkan media seperti Instagram, WhatsApp, YouTube, TikTok, serta platform lainnya untuk mempererat komunikasi, mendukung transparansi informasi, dan membangun citra positif madrasah di masyarakat.

**f. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah pastinya sangat banyak, maka seharusnya apabila banyak kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar pastinya masyarakat juga ikut menggunakan ekstrakurikuler tersebut. dapat dipahami

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kegiatan ekstrakulikuler di madrasah sudah sangat banyak digunakan oleh masyarakat, dan masyarakat juga sangat mendukung untuk segala kegiatan yang dilakukan oleh madrasah. Segala kegiatan ekstrakulikuler yang pihak madrasah buat digunakan oleh masyarakat karena pihak madrasah menjalankan kegiatan yang banyak bersosialisasi kepada masyarakat sekitar.

2. Faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam membina hubungan madrasah dengan Masyarakat
  - a. Terdapatnya program yang sistematis
    - 1) Mengkomunikasikan program madrasah yang akan dilakukan kepada pihak-pihak terkait seperti komite madrasah, orangtua dan masyarakat.
    - 2) Madrasah mengadakan dan menerapkan semua program madrasah sesuai dengan kesepakatan dari orang tua.
    - 3) Program yang dibuat dan diterapkan madrasah merupakan potensi yang dapat menimbulkan minat public untuk mengikuti kegiatan di madrasah.
  - b. Kondisi organisasi madrasah yang mendukung
    - 1) Struktur organisasi dengan para sumber daya manusia yang sudah sesuai dengan keahlian masing masing.
    - 2) Organisasi di madrasah selalu mengadakan rapat untuk mendiskusikan apabila ada kekurangan selama berjalannya kegiatan.
  - c. Menyesuaikan dengan kondisi dan situasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Dengan di dukung oleh iklim dan kondisi geografis madrasah yang memadai untuk menjalankan program madrasah dan menggunakan sarana prasarana.

2) Madrasah menyediakan media khusus agar masyarakat yang tidak memungkinkan datang ke madrasah tetap dapat melihat kegiatan yang dilakukan di madrasah.

3. Faktor Penghambat strategi kepala madrasah dalam membina hubungan madrasah dengan masyarakat

a. Keterbatasan Waktu dan Kesibukan Orang Tua

Kesibukan orang tua dalam keluarga modern tampak semakin meningkat seiring bertambahnya tuntutan ekonomi dan perkembangan karier. Waktu bersama anak menjadi lebih sedikit dan sering kali hanya tersisa pada malam hari atau akhir pekan. Keterbatasan waktu tersebut menyebabkan hubungan emosional tidak berkembang secara optimal. Banyak anak yang merasakan kehadiran orang tua hanya secara fisik, tetapi tidak mendapatkan perhatian yang hangat karena orang tua masih terbebani pekerjaan atau kelelahan.

b. Pelaksanaan Kegiatan yang Tidak Dilakukan Secara Rutin

Pelaksanaan kegiatan yang tidak dilakukan secara rutin menjadi salah satu faktor penghambat dalam membina hubungan antara madrasah dengan masyarakat. Beberapa kegiatan yang seharusnya dapat menjadi sarana interaksi dan komunikasi langsung, seperti open house atau pertemuan dengan masyarakat, hanya dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu. Kondisi ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan hubungan yang terjalin belum berlangsung secara berkelanjutan.

c. Perbedaan Tingkat Pemahaman dan Kepedulian Masyarakat

Perbedaan tingkat pemahaman dan kepedulian masyarakat menjadi salah satu faktor penghambat dalam membina hubungan antara madrasah dengan masyarakat. Tidak semua anggota masyarakat memiliki pemahaman yang sama terhadap program, tujuan, dan kebijakan yang dijalankan oleh madrasah. Perbedaan latar belakang pendidikan, sosial, dan kesibukan masyarakat memengaruhi tingkat perhatian serta keterlibatan mereka terhadap kegiatan madrasah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III****METODE PENELITIAN****A. Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu proses penelitian yang mendalam untuk memahami fenomena sosial dan manusia. Penelitian ini bertujuan menciptakan gambaran komprehensif dan kompleks tentang realitas sosial melalui pengumpulan data dari sumber informan dan observasi langsung di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini menyajikan pandangan terperinci dan akurat tentang fenomena yang diteliti dalam konteks alamiahnya. Dengan menggunakan berbagai metode, penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan bahasa untuk memperoleh pemahaman yang lebih akurat dan komprehensif.<sup>38</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, artinya data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan gambar, bukan angka.<sup>39</sup> Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif terhadap penelitian lapangan yang menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung dengan partisipan penelitian untuk menghasilkan data lapangan yang benar-benar sesuai dengan situasi kehidupan nyata.

<sup>38</sup> Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Media Kita, 2005), h. 6.

<sup>39</sup> Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 51.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh moleong mengidentifikasi metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dan perilaku orang yang dapat diamati.<sup>40</sup> Yakni, suatu metode mempelajari fenomena di lingkungan alamiahnya guna memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan. Metode ini memungkinkan untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam dan lebih rinci tentang masalah atau fenomena yang sedang diteliti.<sup>41</sup>

**B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru yang beralamat Jl. Cempedak No. 37, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Alasanya karena permasalahan yang diteliti ada di lokasi madrasah tersebut. Sedangkan waktu pelaksanaannya dimulai pada tanggal 28 Mai-28 Agustus 2025.

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.

<sup>40</sup> Lexy. J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rosda Karya, 2000), h. 108.

<sup>41</sup> Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 20.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **D. Informan Penelitian**

Peneliti menggunakan informan utama dan pendukung

1. Informan utama yaitu Kepala Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.
2. Informan pendukung yaitu Guru, Waka Humas dan Orang Tua/Wali Murid.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

##### **1. Observasi**

Peneliti ini menggunakan observasi atau pengamatan langsung pada penelitian ini guna mendapatkan gambaran yang sesuai mengenai beberapa hak yang akan dijadikan sebagai kajian. Peneliti hadir langsung ke tempat lokasi Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah dengan tujuan untuk melihat sekaligus mengamati kepemimpinan kepala madrasah dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah.

Observasi merupakan fondasi ilmu pengetahuan karena memungkinkan pengumpulan data faktual dari kenyataan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi, di mana peneliti mengumpulkan data dengan menginformasikan tujuan dan proses

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kepada sumber data. Dengan demikian, subjek penelitian menyadari aktivitas penelitian dari awal hingga akhir.<sup>42</sup>

Penelitian kualitatif tidak hanya menggunakan observasi dan wawancara dalam mencari sumber data, tetapi masih perlu dilakukan dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan melihat dan mengamati dokumen-dokumen agar dapat menguatkan hasil yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan dilakukannya observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk penelitian maupun untuk tujuan asessmen atau untuk mendapatkan kesimpulan hasil akhir dari pengamatan dan pencatatan.”

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data efektif untuk mengumpulkan informasi melalui pertanyaan lisan. Teknik ini cocok digunakan saat peneliti membutuhkan data mendalam yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.<sup>43</sup> Wawancara bermanfaat dalam dua tahap:

- a. Untuk mengidentifikasi permasalahan awal dalam studi pendahuluan.
- b. Untuk memperoleh informasi rinci dari responden.

<sup>42</sup> Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 64.

<sup>43</sup> Burhan Ashofa. *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 59.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik ini berdasarkan pada laporan *self-report*, memungkinkan peneliti memahami pengetahuan, keyakinan dan pengalaman pribadi responden secara langsung.

Dalam metode wawancara ini, peneliti memfokuskan wawancara yang akan dilakukan yaitu dengan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi seperti surat resmi, catatan lapangan, laporan-laporan artikel, media, kelipung, proposal, agenda, laporan perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian yang dikerjakan.”

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan hasil yang diperoleh. Dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik, metode ini peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara mengutip pada tulisan atau catatan-catatan serta gambar untuk memberikan bukti keterangan tentang suatu peristiwa yang ada di lembaga.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data merupakan proses sistematis untuk mengorganisir dan meminterpretasikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dari hasil observasi, wawancara dan sumber lainnya. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman mendalam tentang kasus yang diteliti dan menyajikan temuan tersebut secara jelas dan informatif bagi pihak lain. Analisis ini melibatkan pencarian makna dan hubungan antara data untuk menghasilkan kesimpulan yang bermakna.<sup>44</sup>

Dalam menganalisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini berfokus pada pendeskripsian dan interpretasi data yang ada, mencakup pendapat, proses, efek, dan kecenderungan yang berkembang. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, dan deskripsi non-numerik, sehingga memungkinkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti.<sup>45</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yang memfokuskan pada pengumpulan dan penguraian data non-numerik berupa kata-kata, gambar dan dokumen. Sumber data meliputi naskah, wawancara, catatan lapangan dan dokumen lainnya. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran jelas dan akurat tentang realitas yang diteliti, sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi hasil penelitian.<sup>46</sup>

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif tidak terbatas pada satu tahap, melainkan berkelanjutan yang dimulai sejak perumusan masalah, berlanjut selama pengumpulan data di lapangan, dan berakhir pada penulisan hasil. Menurut Nasution, analisis ini berfungsi sebagai landasan

<sup>44</sup> Neong muhadjir. *Metode penelitian kualitatif*, edisi IV. (Yogyakarta: Rake Saras, 2002), h. 142.

<sup>45</sup> Sanapiah Faisal. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Nasional Usaha, 1982), h. 82.

<sup>46</sup> Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 66.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk penelitian selanjutnya, bahkan hingga pembentukan teori *grounded*. Pada kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung secara paralel dengan pengumpulan data, bukan setelahnya, sehingga memungkinkan pemahaman mendalam dan dinamis tentang fenomena yang diteliti.<sup>47</sup>

Proses analisis data melibatkan beberapa tahap yang harus diikuti oleh peneliti yaitu:

**1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Merupakan suatu bagian yang sangat integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi.

**2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Proses reduksi data dalam penelitian melibatkan pengumpulan dan penyaringan informasi penting. Langkah ini bertujuan memperjelas gambaran data dan memudahkan analisis. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan merangkum poin-poin kunci, mencari tema dan pola, serta mengkategorikan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Dengan demikian, data menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses untuk analisis selanjutnya.

**3. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam format terstruktur seperti deskripsi singkat, grafik, dan visualisasi data

<sup>47</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 335-336.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Penyajian ini memungkinkan data terorganisir, menunjukkan pola hubungan, dan memudahkan pemahaman hasil penelitian.

#### 4. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan awal berdasarkan data yang disimpulkan. Kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat diubah berdasarkan bukti-bukti selanjutnya. Peneliti melakukan analisis mendalam terhadap data untuk mengidentifikasi pola dan hubungan.

Kesimpulan awal kemudian diverifikasi melalui pengumpulan data tambahan untuk memastikan keabsahan. Jika kesimpulan didukung oleh bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel. Proses ini memastikan kesimpulan akhir yang dihasilkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>48</sup>

### G. Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang berbeda. Untuk tujuan kontrol atau perbandingan dengan data ini, data tersebut berada di luar cakupan data ini. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pencocokan dengan sumber lainnya. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi realitas yang ada dalam penelitian saat mengumpulkan data mengenai berbagai peristiwa dan hubungan dari berbagai perspektif. Dengan kata lain, triangulasi memungkinkan peneliti

---

<sup>48</sup> Sugiyono., *Ibid.*, h. 338-345.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memvalidasi hasil mereka terhadap berbagai sumber , metode , atau teori.<sup>49</sup>

Triangulasi didefinisikan dalam uji reliabilitas ini sebagai validasi data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda, dengan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk memverifikasi keandalan data dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti kepala bidang pengelolaan sarana dan prasarana serta staf di bidang pengelolaan sarana dan prasarana. Jawaban yang diterima peneliti dari sumber-sumber di atas semuanya sama. Data yang diperoleh dianalisis dan kesimpulan ditarik oleh penulis, mencari kesepakatan (validasi) dengan keempat sumber data.

### 2. Triangulasi Teknik

Metode ini secara spasial melibatkan pengecekan semua data yang sama dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara yang sama dengan metode dan pertanyaan yang sama dapat juga diuji menggunakan metode observasi, dokumentasi, atau kuesioner, dll. Jika ketiga metode tersebut menghasilkan data yang tidak sama, peneliti akan berdiskusi dengan narasumber dan sumber lain untuk mengetahui mana data yang lebih benar atau mungkin semuanya benar sesuai perspektif.

<sup>49</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h. 76.

### 3. Triangulasi Waktu

Makna dari Triangulasi Waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>50</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>50</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 83.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V****PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi kepala madrasah dalam membina hubungan madrasah dengan masyarakat telah dilaksanakan secara terencana dan kolaboratif.

Kepala madrasah menerapkan berbagai strategi yang selaras dengan visi dan misi madrasah, yaitu melalui laporan rutin kepada orang tua, penerbitan majalah dan surat kabar madrasah, pelaksanaan kegiatan open house, kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, pemanfaatan media informasi, serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Strategi-strategi tersebut bertujuan untuk membangun komunikasi yang terbuka, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung program pendidikan madrasah.

Pemanfaatan media informasi dan keterlibatan masyarakat menjadi kekuatan utama dalam membangun hubungan madrasah dan masyarakat. Media sosial seperti WhatsApp, Instagram, YouTube, dan TikTok dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian informasi, dokumentasi kegiatan, serta pembentukan citra positif madrasah. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler, kerja sama kemitraan, serta forum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi rutin menunjukkan adanya hubungan yang cukup harmonis antara madrasah dan masyarakat.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam membina hubungan madrasah dengan masyarakat
  - 1) Terdapat faktor pendukung yang memperkuat strategi kepala madrasah.

Faktor pendukung tersebut meliputi adanya program yang disusun secara sistematis, kondisi organisasi madrasah yang mendukung, kemampuan menyesuaikan strategi dengan kondisi dan situasi masyarakat, daya tarik program unggulan madrasah, serta pemanfaatan media informasi digital. Faktor-faktor ini membantu memperlancar pelaksanaan hubungan madrasah dengan masyarakat dan meningkatkan partisipasi publik.

- 2) Di samping faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi.

Faktor penghambat tersebut antara lain keterbatasan waktu dan kesibukan orang tua, pelaksanaan kegiatan yang belum dilakukan secara rutin, serta perbedaan tingkat pemahaman dan kedulian masyarakat terhadap program madrasah. Hambatan-hambatan ini menyebabkan keterlibatan masyarakat belum merata dan hubungan yang terjalin belum sepenuhnya berkelanjutan.

Secara keseluruhan, strategi kepala madrasah dalam membina hubungan madrasah dengan masyarakat di MA Plus Keterampilan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasanah Pekanbaru telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan penguatan dan pengelolaan yang lebih sistematis agar hubungan tersebut dapat berkembang secara optimal dan berkesinambungan.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar kepala madrasah diharapkan dapat meningkatkan konsistensi pelaksanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti *open house* dan pertemuan dengan wali murid, agar hubungan yang terjalin dapat berlangsung secara berkelanjutan. Selain itu, kepala madrasah perlu terus mengembangkan strategi pelibatan orang tua dan masyarakat dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kondisi sosial masyarakat. Guru dan seluruh civitas madrasah diharapkan dapat terus mendukung program hubungan madrasah dengan masyarakat dengan meningkatkan komunikasi, kerja sama, serta pemanfaatan media informasi secara kreatif dan bertanggung jawab. Keterlibatan aktif guru dalam kegiatan madrasah akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Orang tua dan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dan partisipasi dalam kegiatan madrasah, baik melalui kehadiran dalam kegiatan, dukungan moral, maupun kerja sama dalam pembinaan peserta didik. Keterlibatan masyarakat secara aktif akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan saling mendukung. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji strategi hubungan madrasah dan masyarakat dari sudut pandang yang berbeda, misalnya melalui pendekatan kuantitatif atau



dengan fokus pada efektivitas media digital dalam membangun kemitraan pendidikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Abdul Rahmat. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Abidatul Khasanah dan dkk. *Profil Manajer, Supervisor&Administrasi Sukses*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023.
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Ahmad Yani. MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DAN LEMBAGA PENDIDIKAN. *Jurnal Mumtaz*. Volume 3. No 2 2023.
- Asful Anam, Strategi Hubungan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Darul taqwa. *Al-Murabbi*, Vol 1, No 1, 2016.
- Burhan Ashofa. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Dakir Anwar. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*. Yogyakarta: K-Media, 2018.
- Dilla Dama Yanti dan Salfen Hasri. Strategi Pembinaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat. *IJIEM: Indonesian Journal of Islamic Educational Management*. Vol. 6. No. 1, 2023, h. 46-47.
- Epstein, J. L. *School, Family, and Community Partnerships: Your Handbook for Action*. Thousand Oaks: Corwin Press, 2011.
- Fathurrochman, I. Pengembangan kompetensi pegawai aparatur sipil negara (asn) sekolah tinggi agama islam negeri (stain) curup. *Manajer Pendidikan*, Vol. 11, No. 21, 2017.
- Febry Kristina, dkk. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Universitas Negeri Padang: Padang. 2009.
- Fika Wahyu Nurita. dkk. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 7. No. 3, 2023.
- Gutinus Sri Wahyudi. *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berpikir Strategik*, Bandung: Bina Rupa Aksara, 1996.
- Hati Sudrajat. *Manajemen Peningkatan mutu Berbasis Sekolah*. Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2004.
- Hasan Basri. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Hasil wawancara dengan Guru. Kamis 28 Agustus 2025. Pukul 13:00 Wib. Ruang Majelis Guru MA Plus Keterampilan Hasanah.
- Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah. Senin 26 Mei 2025. Pukul 10:25 Wib. Ruang Kepala Madrasah MA Plus Keterampilan Hasanah.

Hasil wawancara dengan Orang Tua Siswa. Jum'at 29 Agustus 2025. Pukul 10:00 Wib.  
Di MA Plus Keterampilan Hasanah.

Hasil wawancara dengan Waka Humas. Kamis 28 Agustus 2025. Pukul 10:00 Wib.  
Ruang Majelis Guru MA Plus Keterampilan Hasanah.

Hegar Harini. dkk. Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Dan Prestasi Akademik Siswa Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. *Community Development Journal*. Vol 05. No. 06, 2024.

Heimich, dkk. *Media Pembelajaran dan Teknologi untuk Belajar*. Pearson Education, Inc, 2005.

Ita Nurita. Strategi Kepala Sekolah Membangun Partisipasi Masyarakat Untuk Eksistensi Sekolah. *An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 01. No. 01, 2023.

Karunia Zahwa Yunita. Tantangan Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Di Tengah Kesibukanchallenges Of Parents In Child Rearing Amid Busy Schedules. *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN*. Vol. 18No. 1, 2025. h, 3025-6488.

Komalasari, K. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Refika Aditama, 2014). h. 78.

Lexy. J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda Karya, 2000.

Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Media Kita, 2005.

Manurung, J., & Anom, E. Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Sekolah Musik Di Dotodo Music Edutainment. *Techno media Journal*, Vol. 8, No. 2 2023.

Mimin Yatminiwati. *Manajemen Strategi*. Lumajang : Widya Gama Press, 2019.

Muhibiansyah Arasyid Mahani. Pentingnya Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*. Vol. 5. No. 2, 2025.

Munirman Umar, Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat, *Jurnal Edukasi*, Vol.2.No.1, 2016.

Neong muhadjir. *Metode penelitian kualitatif, edisi IV*. Yogyakarta: Rake Sarasir, 2002.

Ni Kadek Diah Sukmadewi. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Jayapangus Press Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*. Vol 02. No. 4, 2022.

Nova Syafira Ariyanti, dkk. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol 1. No. 1, 2018.

Parlindungan, D. R., & Salman. Pengembangan Proses Belajar Mengajar Melalui Pelatihan Komunikasi Efektif Guru Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda, Sunter, Jakarta Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3. No. 1, 2022.

Ristianti, D. H. (2017). Analisis Hubungan Interpersonal Mahasiswa terhadap Dosen dalam Proses Bimbingan Skripsi. *ISLAMIC COUNSELING: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 1. No. 1, 2017.

Riyanto Y. *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*. Jakarta: Kencana, 2010.

Rosyadi, Y. I., & Pardjono, P. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp 1 Cilawu Garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 3. No.1, 2015.

Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, Vol. 1. No. 1, 2018.

Sarapiah Faisal. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Nasional Usaha, 1982.

Sigit Haryato. dkk. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Hubungan Harmonis Dengan Masyarakat Guna Peningkatan Mutu Sekolah. *Manajemen Pendidikan*. Vol. 19. No. 1, 2024.

Soetopo Hendyat dan Sumanto Wasty. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2007.

Sri Banun, dkk. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol. 04. No. 1, 2016.

Sri Nanti, dkk. Komunikasi Efektif Kepala Sekolah sebagai Upaya untuk Menumbuhkan Motivasi Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6. No. 2, 2022.

Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Sudrajat, A. Fungsi dan Peran Teknologi Informasi dalam Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, No. 2, 2011.

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sukarna, S. Strategi Promosi melalui Media Sosial dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di SMP Fajrul Islam dalam Perspektif Islam. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, Vol. 4. No. 1, 2024.



Sulistriyaniva dkk. *Media Komik Digital dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar: Literature Review. Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol.10. No. 4, 2024.

Suyadi & Ulfah, M. *Manajemen Pendidikan Islam dalam Perspektif Teoretik dan Praktik*. Yogyakarta: Prenada Media Group, 2020.

Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Permendiknas No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah

Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Wiwin Rif'atul Fauziyati. Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan menuju Generasi Maju Indonesia. *Qalamuna*. Vol. 10. No. 1, 2018.

## LAMPIRAN 1

### Pedoman Wawancara Kepada Kepala Madrasah

No	Pertanyaan Penelitian	Pertanyaan Mendalam Untuk Wawancara
	<p>Apa saja Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru?</p>	<p>a. Bagaimana Bapak/Ibu sebagai kepala madrasah merencanakan strategi dalam membina hubungan antara madrasah dengan masyarakat?</p> <p>b. Apa tujuan utama yang ingin dicapai melalui strategi pembinaan hubungan madrasah dengan masyarakat?</p> <p>c. Bagaimana bentuk laporan yang diberikan madrasah kepada orang tua terkait perkembangan, prestasi, dan kelemahan peserta didik?</p> <p>d. Sejauh mana laporan kepada orang tua tersebut berperan dalam mempererat hubungan antara madrasah dan masyarakat?</p> <p>e. Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengelolaan majalah atau media publikasi madrasah?</p> <p>f. Apa saja isi yang biasanya disampaikan dalam majalah atau surat kabar madrasah untuk masyarakat?</p>

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> </ol>	<p>g. Bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>open house</i> di madrasah ini dan apa tujuan utama dari kegiatan tersebut?</p> <p>h. Bagaimana bentuk kerja sama yang dibangun madrasah dengan orang tua dan masyarakat?</p> <p>i. Bagaimana kebijakan keterbukaan informasi yang diterapkan madrasah kepada orang tua dan masyarakat?</p> <p>j. Bagaimana pemanfaatan media informasi dan media sosial dalam mendukung hubungan madrasah dengan masyarakat?</p> <p>k. Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan atau dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar?</p> <p>l. Bagaimana respons masyarakat terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan madrasah?</p>
<p><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p>	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan</p> <p>Faktor Pendukung</p> <p>a. Bagaimana Bapak/Ibu sebagai kepala madrasah merencanakan strategi dalam membina hubungan antara madrasah dengan masyarakat?</p>

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li><li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li></ol></li><li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li></ol>	<p>Hasanah Pekanbaru?</p> <p>b. Apa tujuan utama yang ingin dicapai melalui strategi pembinaan hubungan madrasah dengan masyarakat?</p> <p>c. Bagaimana bentuk laporan yang diberikan madrasah kepada orang tua terkait perkembangan, prestasi, dan kelemahan peserta didik?</p> <p>d. Sejauh mana laporan kepada orang tua tersebut berperan dalam mempererat hubungan antara madrasah dan masyarakat?</p> <p>e. Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengelolaan majalah atau media publikasi madrasah?</p> <p>f. Apa saja isi yang biasanya disampaikan dalam majalah atau surat kabar madrasah untuk masyarakat?</p> <p>g. Bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>open house</i> di madrasah ini dan apa tujuan utama dari kegiatan tersebut?</p> <p>h. Bagaimana bentuk kerja sama yang dibangun madrasah dengan orang tua dan masyarakat?</p> <p>i. Bagaimana kebijakan keterbukaan</p>
--	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- informasi yang diterapkan madrasah kepada orang tua dan masyarakat?
- j. Bagaimana pemanfaatan media informasi dan media sosial dalam mendukung hubungan madrasah dengan masyarakat?
  - k. Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan atau dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar?
  - l. Bagaimana respons masyarakat terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan madrasah?
- Faktor Penghambat**
- a. Bagaimana pengaruh keterbatasan waktu dan kesibukan orang tua terhadap keterlibatan mereka dalam kegiatan madrasah?
  - b. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang tidak dilakukan secara rutin?
  - c. Bagaimana perbedaan tingkat pemahaman dan kepedulian masyarakat memengaruhi hubungan madrasah dengan masyarakat?
  - d. Upaya apa yang dilakukan madrasah untuk mengatasi hambatan-hambatan



		tersebut?
<b>© Hak cipta mZIlik-UIN Suska Riau</b> <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>Pedoman Wawancara dengan Waka Humas</b>	
	Pertanyaan Penelitian	Pertanyaan Mendalam Untuk Wawancara
	<p>Apa saja Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru?</p>	<p>a. Bagaimana peran Waka Humas dalam menjembatani hubungan antara madrasah dengan orang tua dan masyarakat?</p> <p>b. Media apa saja yang digunakan untuk menyampaikan informasi madrasah kepada masyarakat?</p> <p>c. Bagaimana proses penyampaian laporan kegiatan madrasah kepada orang tua?</p> <p>d. Bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>open house</i> dan publikasi kegiatan madrasah?</p> <p>e. Apa kendala utama yang dihadapi humas dalam membina hubungan dengan masyarakat?</p> <p>f. Bagaimana upaya humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan madrasah?</p>
	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Kepala Madrasah Dalam</p>	<p>a. Bagaimana proses penyusunan dan penyampaian program madrasah kepada</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p style="text-align: center;"><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru?</p> <p>orang tua dan masyarakat?</p> <p>b. Sejauh mana program madrasah disosialisasikan secara terbuka dan terencana?</p> <p>c. Apakah program madrasah selama ini mampu menarik minat masyarakat untuk terlibat?</p>
---	---

**Pedoman Wawancara dengan Guru**

No	Pertanyaan Penelitian	Pertanyaan Mendalam Untuk Wawancara
1	<p>Apa saja Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru?</p>	<p>a. Bagaimana peran guru dalam mendukung strategi kepala madrasah membina hubungan dengan masyarakat?</p> <p>b. Apakah guru dilibatkan dalam penyusunan laporan perkembangan peserta didik kepada orang tua?</p> <p>c. Bagaimana keterlibatan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan masyarakat?</p> <p>d. Bagaimana komunikasi antara guru dan orang tua selama ini?</p> <p>e. Kendala apa yang dirasakan guru dalam</p>

<p style="text-align: center;"><b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p style="text-align: center;"><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>menjalin hubungan dengan orang tua dan masyarakat?</p> <p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru?</p> <p>a. Bagaimana keterlibatan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan program madrasah?</p> <p>b. Apakah program yang dirancang madrasah membantu guru dalam membangun komunikasi dengan orang tua peserta didik?</p> <p>c. Menurut Bapak/Ibu, apakah program madrasah sudah berjalan sesuai dengan kesepakatan bersama orang tua?</p> <p>d. Bagaimana kesibukan orang tua memengaruhi komunikasi antara guru dan orang tua peserta didik?</p> <p>e. Apakah keterbatasan waktu orang tua berdampak pada perkembangan peserta didik di madrasah?</p>
--	--

**UIN SUSKA RIAU**

Pedoman Wawancara dengan Orang Tua Siswa

	Pertanyaan Penelitian	Pertanyaan Mendalam Untuk Wawancara
	Apa saja Strategi Kepala	a. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang

<p style="text-align: center;"><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru?</p>	<p>hubungan antara madrasah dan orang tua selama ini?</p> <p>b. Apakah Bapak/Ibu menerima informasi yang cukup terkait perkembangan dan kegiatan madrasah?</p> <p>c. Media apa yang paling sering digunakan madrasah untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?</p> <p>d. Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam kegiatan madrasah seperti <i>open house</i> atau kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>e. Apa kendala yang Bapak/Ibu alami dalam berpartisipasi pada kegiatan madrasah?</p> <p>f. Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu ditingkatkan agar hubungan madrasah dengan masyarakat menjadi lebih baik?</p>
	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru?</p>	<p>a. Apakah Bapak/Ibu mengetahui program-program yang direncanakan madrasah?</p> <p>b. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang keterbukaan madrasah dalam menyampaikan program kepada orang tua?</p> <p>c. Apakah program madrasah mendorong Bapak/Ibu untuk lebih terlibat dalam</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kegiatan madrasah?

- d. Menurut Bapak/Ibu, apakah madrasah terlihat memiliki manajemen dan organisasi yang tertata dalam melaksanakan kegiatan?
- e. Bagaimana kesan Bapak/Ibu terhadap profesionalisme pihak madrasah dalam menjalin hubungan dengan orang tua?

## Lampiran 2

## Transkip Wawancara

## Transkip hasil wawancara kepada kepala madrasah

## INFORMASI UTAMA

Nama	: SR, S.Pd.,M.Pd
Jabatan	: Kepala Madrasah
Hari/Tanggal	: Senin, 27 Mei 2025
Waktu	: Pukul 11.00 WIB
Tempat	: Ruang Kepala Madrasah

No	Pertanyaan mendalam untuk wawancara	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu sebagai kepala madrasah merencanakan strategi dalam membina hubungan antara madrasah dengan masyarakat?	Perencanaan strategi dilakukan dengan melihat kebutuhan dan kondisi masyarakat sekitar madrasah. Strategi tersebut dibahas melalui rapat bersama wakil kepala madrasah, guru, dan humas agar selaras dengan visi dan misi madrasah. Program disusun secara sistematis, melibatkan orang tua dan masyarakat, serta memanfaatkan media informasi sebagai sarana komunikasi. Setiap program yang direncanakan juga dievaluasi secara berkala untuk meningkatkan kualitas hubungan antara madrasah dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>©Hak cipta milik UIN Suska Riau</b> <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>		masyarakat.
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	Apa tujuan utama yang ingin dicapai melalui strategi pembinaan hubungan madrasah dengan masyarakat menurut Bapak/Ibu?	Tujuan utama strategi pembinaan hubungan madrasah dengan masyarakat adalah membangun kepercayaan dan kerja sama yang baik antara madrasah, orang tua, dan masyarakat. Melalui hubungan yang harmonis tersebut, madrasah dapat memperoleh dukungan dalam pelaksanaan program, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta menciptakan citra positif madrasah di lingkungan sekitar.
3	Bagaimana bentuk laporan yang diberikan madrasah kepada orang tua terkait perkembangan, prestasi, dan kelemahan peserta didik?	Di madrasah ini, pelaporan ke orang tua dilakukan secara teratur (ROTS) setiap akhir semester untuk menyampaikan paparan keseluruhan, laporan bulanan via aplikasi/chat grup per siswa (kehadiran, prestasi, perilaku), kunjungan rumah/panggilan pribadi untuk kasus khusus, dan laporan tahunan sebagai rangkuman. Semuanya untuk menjaga komunikasi dan kolaborasi bersama membimbing anak.
	Sejauh mana laporan kepada orang tua tersebut berperan dalam	Laporan kepada orang tua berperan penting sebagai sarana komunikasi dan transparansi, sehingga orang tua dapat memahami

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	mempererat hubungan antara madrasah dan masyarakat?	perkembangan peserta didik dan merasa lebih percaya serta terlibat dengan madrasah
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengelolaan majalah atau media publikasi madrasah?	Kepala madrasah berperan dalam mengarahkan kebijakan, memberikan persetujuan isi, serta memastikan media publikasi berjalan sesuai visi dan misi madrasah.
<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	Apa saja isi yang biasanya disampaikan dalam majalah atau surat kabar madrasah untuk masyarakat?	Ya, kita terbitkan majalah triwulan yang berisi prestasi siswa, program madrasah, yang di upload di FB, Ig yang lebih ringkas untuk berita terkini. Keduanya dibagikan via chat grup, sekolah, dan beberapa disebarluaskan di lingkungan masyarakat sekitar.
<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	Bagaimana pelaksanaan kegiatan open house di madrasah ini dan apa tujuan utama dari kegiatan tersebut?	kegiatan open house ini ada hanya pada saat tertentu saja biasanya di awal tahun ajaran atau saat merayakan hari pendidikan nasional. Tujuannya agar masyarakat dan orang tua bisa melihat fasilitas dan berinteraksi dengan guru siswa.
<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	Bagaimana bentuk kerja	Salah satu bentuk nyata dari strategi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	<p>sama yang dibangun madrasah dengan orang tua dan masyarakat?</p>	<p>kami jalankan adalah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti puskesmas setempat dengan menggunakan MOU. Dan anak anak kelas 11 melakukan magang di semester genap, dan itu dibagi dibeberapa tempat seperti kantor kemenag, perusahaan, PT percetakan. Hal ini tidak hanya mempererat hubungan antara madrasah dan lembaga lain, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi siswa dan masyarakat.</p>
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>Bagaimana kebijakan keterbukaan informasi yang diterapkan madrasah kepada orang tua dan masyarakat?</p>
<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<p>Bagaimana pemanfaatan media informasi dan media sosial dalam mendukung hubungan madrasah dengan masyarakat?</p>	<p>Disini kami memanfaatkan media informasi untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat. Instagram kami gunakan untuk mengunggah kegiatan harian, prestasi siswa, kegiatan industri kreatif, serta kegiatan keagamaan, supaya masyarakat bisa melihat langsung aktivitas positif di madrasah kami</p>
	<p>Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang</p>	<p>Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah kami cukup beragam, seperti pramuka, tafhidz, seni</p>

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	<p>melibatkan atau dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar?</p>	<p>tari, voli, futsal, seni musik, dan kelompok belajar KSM. Semua kegiatan ini kami arahkan tidak hanya untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, tetapi juga sebagai sarana membangun hubungan positif dengan masyarakat. Misalnya, melalui kegiatan pramuka atau lomba seni, kami sering melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi atau mendukung kegiatan tersebut. Dengan cara ini, madrasah bisa menjadi wadah pembinaan karakter sekaligus mempererat kerja sama dengan masyarakat.</p>
<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<p>12</p> <p>Bagaimana respons masyarakat terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan madrasah?</p>	<p>Masyarakat memberikan respons positif dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler karena dinilai bermanfaat dan berdampak baik bagi peserta didik dan lingkungan sekitar.</p>
	<p>Apa saja faktor pendukung pada strategi dalam membina humas?</p>	<p>faktor pendukung strategi dalam membina hubungan dengan masyarakat diantaranya: program yang sistematis, kondisi organisasi madrasah yang mendukung, serta penyesuaian strategi dengan situasi dan kondisi masyarakat. Program yang terencana</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		dan dukungan dari seluruh warga madrasah membuat kerja sama dengan masyarakat berjalan baik, sementara penyesuaian dengan kondisi lingkungan menjadikan hubungan lebih efektif dan berkelanjutan
<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## Transkip Hasil Wawancara Kepada Waka Humas

### INFORMAN PENDUKUNG

Nama : YY, S.Si

Jabatan : Guru Qur'an Hadits & SKI

Hari/Tanggal : Senin, 28 Mei 2025

Waktu : Pukul 10.00 WIB

Tempat : Ruang Waka Humas

No	Pertanyaan mendalam untuk wawancara	Jawaban
1	Bagaimana peran Waka Humas dalam menjembatani hubungan antara madrasah dengan orang tua dan masyarakat?	Sebagai Waka Humas saya berperan sebagai penghubung antara madrasah dengan orang tua dan masyarakat dengan menyampaikan informasi, menerima masukan, serta menjaga komunikasi agar berjalan dengan baik.
2	Media apa saja yang digunakan untuk menyampaikan informasi madrasah kepada masyarakat?	Ada, yaitu majalah triwulan dan surat kabar yang beberapa di upload di media sosial. Ini dilakukan agar dapat dilihat bahwa informasi ini akurat, kemudian dibagikan ke orang tua, guru, dan juga dipasang di ruang publik madrasah.
3	Bagaimana proses penyampaian laporan kegiatan madrasah kepada orang tua?	Pelaporan ke orang tua di sini beragam dan terkoordinasi ROTS setiap semester ganjil genap untuk informasi keseluruhan, laporan bulanan via aplikasi/chat grup per siswa,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>		<p>kunjungan rumah/panggilan pribadi untuk kasus spesifik, dan laporan tahunan sebagai rangkuman. Tugas saya pastikan semua informasi jelas, tepat waktu, dan membuat orang tua merasa nyaman terlibat bersama madrasah</p>
	<p>Bagaimana pelaksanaan kegiatan open house dan publikasi kegiatan madrasah?</p>	<p>Open house dilaksanakan tidak teratur tiap tahun hanya pada saat tertentu seperti awal semester atau acara khusus. Pengumuman dari jauh-jauh hari akan disampaikan agar banyak yang bisa datang dan berpartisipasi.</p>
5	<p>Apa kendala utama yang dihadapi humas dalam membina hubungan dengan masyarakat?</p>	<p>Kendala utama adalah keterbatasan waktu orang tua, perbedaan tingkat kedulian, serta tidak semua masyarakat dapat mengikuti kegiatan madrasah secara langsung.</p>
	<p>Bagaimana upaya humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan madrasah?</p>	<p>Upaya yang dilakukan antara lain meningkatkan intensitas komunikasi, memanfaatkan media digital, serta mengajak orang tua dan masyarakat untuk terlibat langsung dalam kegiatan madrasah</p>
	<p>Apa saja faktor pendukung pada strategi dalam membina humas?</p>	<p>Faktor pendukung dalam membina hubungan madrasah dengan masyarakat adalah adanya program madrasah yang disusun secara sistematis dan disosialisasikan dengan baik</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>		<p>kepada orang tua dan masyarakat. Selain itu, struktur organisasi madrasah yang jelas serta kerja sama yang baik antara kepala madrasah, guru, dan humas sangat membantu pelaksanaan kegiatan. Pemanfaatan media informasi dan media sosial juga mempermudah komunikasi dan penyampaian informasi secara cepat dan terbuka. Program madrasah yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat sekitar membuat masyarakat lebih mudah menerima dan mendukung kegiatan madrasah.</p>
<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>8</b> <b>Apa saja faktor penghambat pada strategi dalam membina humas di madrasah ini?</b>	<p>Salah satu faktor penghambatnya adalah Pelaksanaan Kegiatan yang Tidak Dilakukan Secara Rutin seperti Open house memang ada, tapi belum bisa dilakukan rutin tiap tahun karena keterbatasan waktu dan persiapan.</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Transkip Hasil Wawancara Kepada Guru Mata Pelajaran

Nama	: M,S.Pd
Jabatan	: Guru Qur'an Hadits & SKI
Hari/Tanggal	: Senin, 28 Mei 2025
Waktu	: Pukul 13.00 WIB
Tempat	: Ruang Laboratorium Kewirausahaan

No	Pertanyaan mendalam untuk wawancara	Jawaban
1	Bagaimana peran guru dalam mendukung strategi kepala madrasah membina hubungan dengan masyarakat?	Sebagai guru, kami mendukung strategi kepala madrasah dengan menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat, serta terlibat aktif dalam kegiatan madrasah yang melibatkan pihak luar.
2	Bagaimana pelaporan pada orang tua yang di jalankan di madrasah ini?	Madrasah ini melaporkan secara teratur ada ROTS setiap akhir semester buat info keseluruhan, laporan bulanan via chat grup tentang kehadiran dan prestasi anak saya, kalo ada hal khusus juga dibantu panggilan atau kunjungan rumah, dan laporan tahunan sebagai rangkuman. Saya senang karena selalu terinformasi dan bisa bekerja sama sama guru buat bantu anak belajar.
	Apa saja majalah atau	yaitu majalah triwulan dan surat kabar yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>		<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> </ol>	<p>surat kabar yang bisa diakses untuk mengetahui informasi dari madrasah ini?</p>	<p>beberapa di upload di media sosial. Ini dilakukan agar dapat dilihat bahwa informasi ini akurat, kemudian dibagikan ke orang tua, guru, dan juga dipasang di ruang publik madrasah.</p>	
	<p>Apakah ada kegiatan open house di madrasah ini?</p>	<p>Ada, tapi tidak teratur tiap tahun hanya pada saat tertentu seperti awal semester atau acara khusus. Pengumuman dari jauh-jauh hari akan disampaikan agar banyak yang bisa datang dan berpartisipasi.</p>	
3	<p>Bagaimana keterlibatan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan masyarakat?</p>	<p>Kami terlibat sebagai pembina dan pendamping kegiatan ekstrakurikuler, terutama pada kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti kegiatan keagamaan, seni, dan keterampilan.</p>	
	<p>Bagaimana pemanfaatan media sosial dimadrasah ini pak?</p>	<p>Dengan adanya media sosial, kami sebagai guru juga terbantu. Kami bisa membagikan prestasi anak-anak ke masyarakat luas. Orang tua jadi tahu kegiatan anaknya, dan itu membuat mereka lebih bangga dan semakin mendukung program madrasah.</p>	
	<p>Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di madrasah</p>	<p>Menurut saya, kegiatan ekstrakurikuler yang ada seperti pramuka, tahlidz, seni tari, voli, futsal, seni musik, dan kelompok belajar</p>	



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>ini?</p>	<p>KSM sangat membantu dalam menjalin hubungan antara madrasah dan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat menunjukkan kemampuan mereka kepada orang tua dan masyarakat, sehingga tercipta kebanggaan dan dukungan dari lingkungan sekitar. Selain itu, kepala madrasah juga selalu mendorong kami untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler agar terjalin komunikasi dan kerja sama yang lebih baik</p>
	<p>4 Bagaimana hubungan madrasah dengan masyarakat selama ini?</p>	<p>Menurut saya, hubungan antara madrasah dengan masyarakat sudah cukup baik. Kepala madrasah terlihat aktif menjalin komunikasi dengan lingkungan sekitar, baik dengan tokoh masyarakat, orang tua siswa, maupun pihak lain di luar madrasah. Beliau juga terbuka jika ada masukan atau usulan dari warga sekitar. Jadi kami merasa bahwa madrasah ini tidak hanya fokus pada kegiatan internal saja, tapi juga peduli terhadap lingkungan sosial</p>
	<p>Kendala apa yang dirasakan guru dalam menjalin hubungan dengan</p>	<p>Kendala yang dirasakan biasanya terkait keterbatasan waktu orang tua untuk berkomunikasi secara langsung, serta</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b> <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<p>orang tua dan masyarakat?</p>	<p>perbedaan tingkat perhatian dan pemahaman orang tua terhadap kegiatan madrasah.</p>
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>Apa saja faktor pendukung pada strategi dalam membina humas?</p>	<p>Faktor pendukung dalam strategi kepala madrasah dalam membina hubungan dengan masyarakat didukung oleh program yang tersusun dengan baik, dukungan organisasi madrasah yang kuat, serta kemampuan menyesuaikan langkah dengan kondisi masyarakat. Guru menjelaskan bahwa perencanaan yang matang membuat kegiatan berjalan terarah, kerja sama antar warga madrasah memperlancar pelaksanaan, dan penyesuaian terhadap situasi lingkungan menjadikan hubungan madrasah dan masyarakat semakin baik dan saling mendukung.</p>
	<p>Apa saja faktor penghambat pada strategi dalam membina humas di madrasah ini?</p>	<p>Salah satu faktornya yaitu Perbedaan Tingkat Pemahaman dan Kepedulian masyarakat ada masyarakat yang sangat peduli, tapi ada juga yang masih kurang memahami program madrasah, sehingga keterlibatannya belum maksimal.</p>

## Transkip Hasil Wawancara dengan Orang Tua Siswa

### INFORMASI PENDUKUNG

Nama : SU  
 Jabatan : Orang Tua Siswa  
 Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2025  
 Waktu : Pukul 11.30 WIB  
 Tempat : Ruang TU

No	Pertanyaan mendalam untuk wawancara	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang hubungan antara madrasah dan orang tua selama ini?	Menurut saya, hubungan antara madrasah dan orang tua sudah terjalin dengan cukup baik. Pihak madrasah terbuka dalam berkomunikasi dan selalu berusaha melibatkan orang tua dalam kegiatan serta perkembangan anak.
	Apakah Bapak/Ibu menerima informasi yang cukup terkait perkembangan dan kegiatan madrasah?	Saya merasa informasi yang diberikan sudah cukup, baik mengenai perkembangan belajar anak maupun kegiatan madrasah. Informasi tersebut biasanya disampaikan secara jelas dan mudah dipahami.
	Media apa yang paling sering digunakan madrasah untuk	Ada, majalah dan surat kabar yang di upload di beberapa media sosial. Saya selalu dapat melihatnya di sekolah atau di media sosial

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

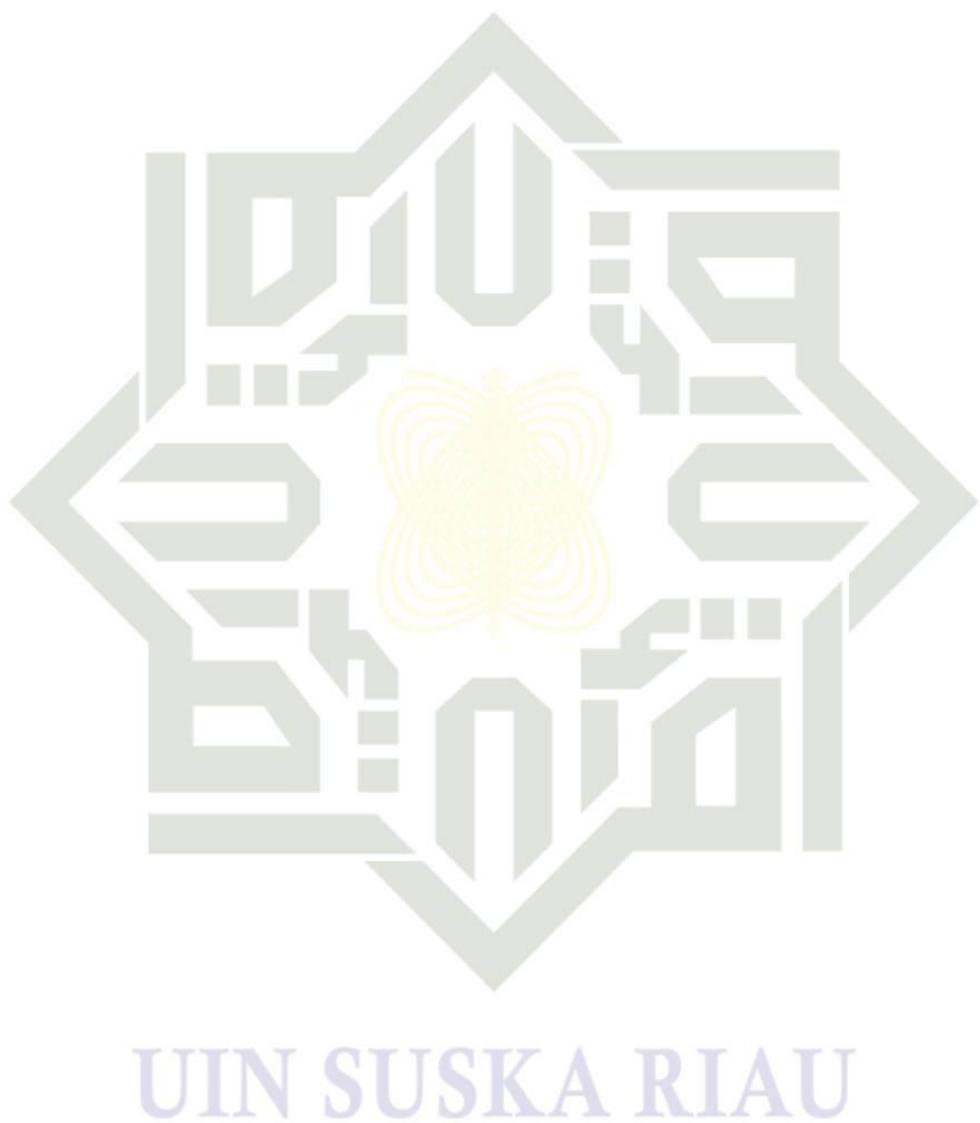
<p style="text-align: center;"><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	isinya lengkap tentang perkembangan madrasah dan anak-anak, sangat membantu saya terinformasi
		Apakah madrasah ini mengadakan open house ?	Ya, ada , tapi tidak tiap tahun hanya pada saat tertentu seperti awal tahun ajaran atau acara meriah madrasah. Saya
		Bagaimana menurut bapak kerja sama yang terjalin antara madrasah dengan masyarakat?	Menurut saya, hubungan antara madrasah dengan masyarakat sudah cukup baik. Kepala madrasah terlihat aktif menjalin komunikasi dengan lingkungan sekitar, baik dengan tokoh masyarakat, orang tua siswa, maupun pihak lain di luar madrasah. Beliau juga terbuka jika ada masukan atau usulan dari warga sekitar. Jadi kami merasa bahwa madrasah ini tidak hanya fokus pada kegiatan internal saja, tapi juga peduli terhadap lingkungan sosial
		Menurut Bapak bagaimana penggunaan media sosial di madrasah ini apakah sangat membantu dalam mengetahui informasi madrasah??	Saya merasa sangat terbantu dengan adanya grup WhatsApp. Kalau ada informasi apapun dari madrasah, saya bisa cepat tahu. Lewat Instagram dan YouTube, saya juga bisa melihat kegiatan anak saya di madrasah, apalagi kalau tidak sempat hadir langsung ke acara. Rasanya lebih dekat dengan madrasah
		Apa saja faktor pendukung	Dari yang kami lihat strategi kepala madrasah

<p style="text-align: center;"><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>pada strategi dala membina humas?</p>	<p>dalam membina hubungan madrasah dengan masyarakat sudah berjalan dengan baik karena didukung oleh program yang terencana dengan jelas, dukungan dari seluruh pihak di madrasah, dan kemampuan menyesuaikan kegiatan dengan kondisi masyarakat sekitar. Saya merasakan setiap kegiatan madrasah selalu tertata dan melibatkan orang tua, sehingga kami merasa dilibatkan. Selain itu, sikap terbuka dan kerja sama yang baik dari pihak madrasah membuat hubungan antara madrasah dan masyarakat menjadi semakin dekat dan saling mendukung”</p>
<b>8</b>	<p>Apa saja faktor penghambat pada strategi dalam membina humas di madrasah ini?</p>	<p>Menurut saya, faktor penghambat dalam menjalin hubungan antara madrasah dengan orang tua adalah keterbatasan waktu karena kesibukan pekerjaan, sehingga tidak selalu bisa mengikuti kegiatan madrasah. Selain itu, beberapa kegiatan madrasah belum dilaksanakan secara rutin, sehingga kesempatan untuk bertemu dan berkomunikasi secara langsung masih terbatas. Faktor lainnya adalah perbedaan</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman dan tingkat kepedulian antar orang tua terhadap program madrasah, yang menyebabkan partisipasi orang tua dalam kegiatan madrasah juga berbeda-beda.





## Lampiran 3

## Pedoman Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak Cipta milik UIN Suska Riau	No	Apa yang Diamati	Ya	Tidak
	1	kepala madrasah merencanakan strategi dalam membina hubungan antara madrasah dengan masyarakat?		
	2	Kepala madrasah melibatkan orang tua dalam kegiatan madrasah		
	3	Kepala madrasah aktif membentuk kemitraan dengan instansi luar madrasah		
	4	Program madrasah disosialisasikan secara terbuka kepada masyarakat		
	5	Madrasah menerima masukan/saran dari masyarakat secara terbuka		
	6	Kepala madrasah memfasilitasi forum pertemuan dengan warga sekitar madrasah		
	7	Madrasah menyelenggarakan kegiatan sosial bersama masyarakat (kerja bakti, bakti sosial)		
	8	Informasi kegiatan madrasah mudah diakses masyarakat (melalui media sosial, pamflet)		
	9	Kepala madrasah menjalin komunikasi dengan Komite Madrasah secara intensif		
	10	Kepala madrasah berupaya mengundang partisipasi masyarakat dalam kegiatan besar		



## Lampiran 4

## Transkip Observasi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Kepala madrasah menjalin komunikasi rutin dengan tokoh masyarakat	✓	
2	Kepala madrasah melibatkan orang tua dalam kegiatan madrasah	✓	
3	Kepala madrasah aktif membentuk kemitraan dengan instansi luar madrasah	✓	
4	Program madrasah disosialisasikan secara terbuka kepada masyarakat	✓	
5	Madrasah menerima masukan/saran dari masyarakat secara terbuka	✓	
6	Kepala madrasah memfasilitasi forum pertemuan dengan warga sekitar madrasah	✓	
7	Madrasah menyelenggarakan kegiatan sosial bersama masyarakat	✓	
8	Informasi kegiatan madrasah dapat diakses masyarakat	✓	
9	Kepala madrasah menjalin komunikasi dengan Komite Madrasah secara intensif	✓	
10	Kepala madrasah berupaya mengundang partisipasi masyarakat dalam kegiatan besar	✓	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



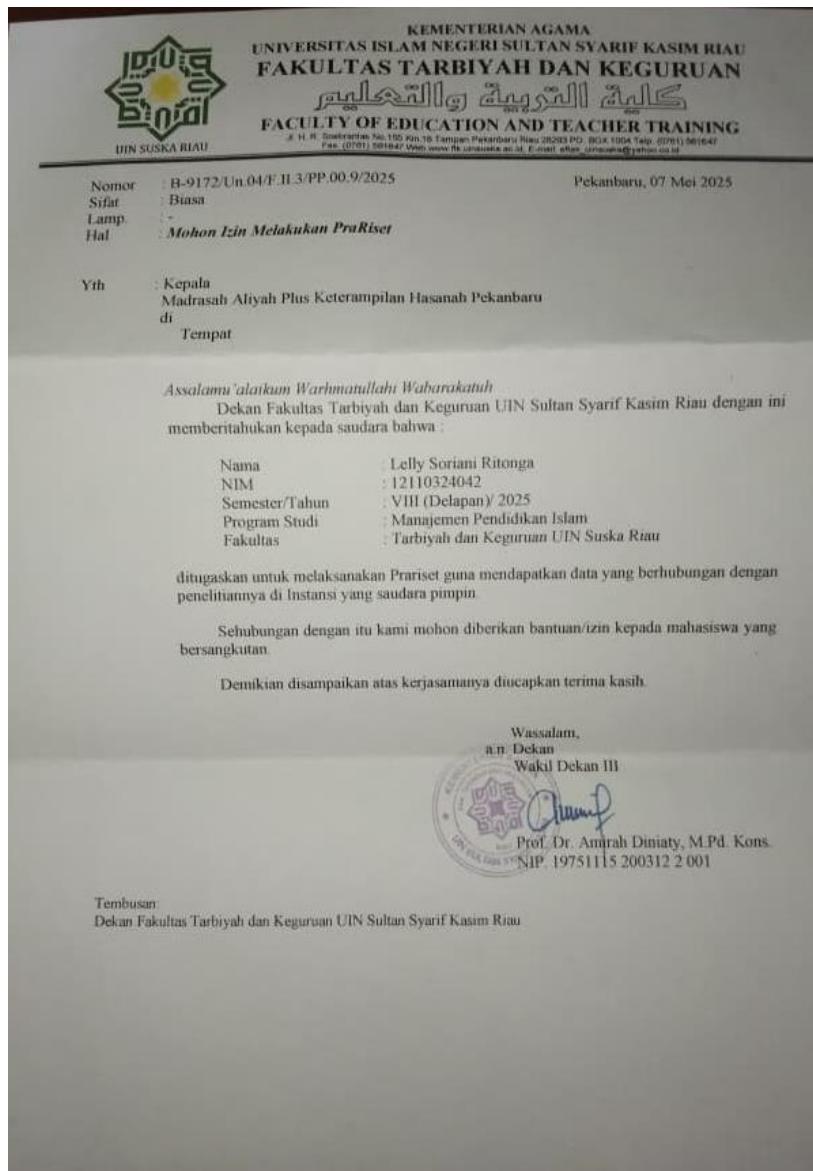
## Lampiran 5 Surat Pra Riset dari Fakultas

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UIN SUSKA RIAU**

## Lampiran 6 Surat Balasan Pra Riset

© Ha

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**YAYASAN AMIL HASANAH**  
**MADRASAH ALIYAH PLUS KETERAMPILAN HASANAH PEKANBARU**  
SK DIRJEN PENDIS NO. 2402 TH. 2023  
JENJANG AKREDITASI : A  
Jl. Cempedak No. 37 Telp. (0761) 7870161 Pekanbaru 20128  
E-mail : [mahasanah37@gmail.com](mailto:mahasanan37@gmail.com) NSM : 131214710005

---

Nomor : 661/MA-YAH/05/2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Rekomendasi PraRiset

Kepada Yth.  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Cq. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat.

Sehubungan Dengan Surat dari Kementerian Agama Kota Pekanbaru Nomor : B-9172 Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025, tanggal 7 Mei 2025, Perihal Permohonan Izin Melakukan PraRiset di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : LELLY SORIANI RITONGA  
NIM : 12110324042  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Nama tersebut diterima untuk melakukan PraRiset / Penelitian di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru, mulai pada tanggal 19 – 20 Mei 2025, guna untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan penulisan Proposal Skripsi dengan judul : **“STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA HUBUNGAN MADRASAH DENGAN MASYARAKAT DI MA PLUS KETERAMPILAN HASANAH PEKANBARU”**.

Demikian surat balasan Riset ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 16 Zulhijjah 1446 H  
14 Mei 2025



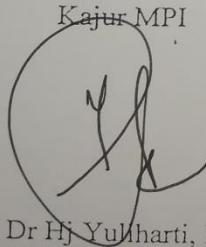


## Lampiran 7 Lembar Disposisi

© Hak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 24 April 2024 Nama : Lelly Soriani Pitonga	<b>LEMBARAN DISPOSISI</b> <b>DITERUSKAN KEPADA</b> 1. catatan Kajur MPI a. b. c.  <i>Dr. Edi Iskandar, M. Ag</i>  Pekanbaru 26-6-24 Kajur MPI  Dr Hj. Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001
Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I	
1. Kepada bawahan “instruksi atau “informasi” 2. Kepada atasan “informasi” coret instruksi:	

## Lampiran 8 Surat Keterangan Pembimbing



Pekanbaru, 25 April 2024

Lampiran : 6 Lembar  
Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Kepada Yth. Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Di -  
UIN Suska Riau

Assalamu 'alaikum Wr. Wb  
Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LELLY SORIANI RITONGA  
Nim : 12110324042  
Semester : VI (Enam)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Manunggal, Tuah Madani, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

Dengan ini saya mengajukan kepada Bapak/Ibu permohonan pengajuan SK Pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul **"Peran Electronic Public Relations Dalam Membangun Interaksi Dan Hubungan Positif Dengan Stakeholder Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hilir"**. Sebagai persyaratan program S1. Adapun pembimbing yang ditunjuk untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan:

1. KTM (Copy)
2. Surat permohonan pembuatan SK pembimbing (yang ditandatangan kajur/sekjur dan mahasiswa yang bersangkutan)
3. KRS
4. KHS yang sudah di tandatangan (WD I)
5. ACC/sinopsis, proposal/skripsi (cover)
6. Alamat email aktif (untuk pengiriman sk pembimbing)

Demikianlah surat Permohonan Pengajuan SK Pembimbing. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapan terimakasih.

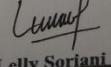
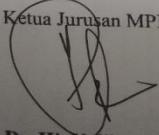
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb  
Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag  
NIP. 197004041996032001

Hormat Saya

Lelly Soriani Ritonga  
NIM. 12110324042



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

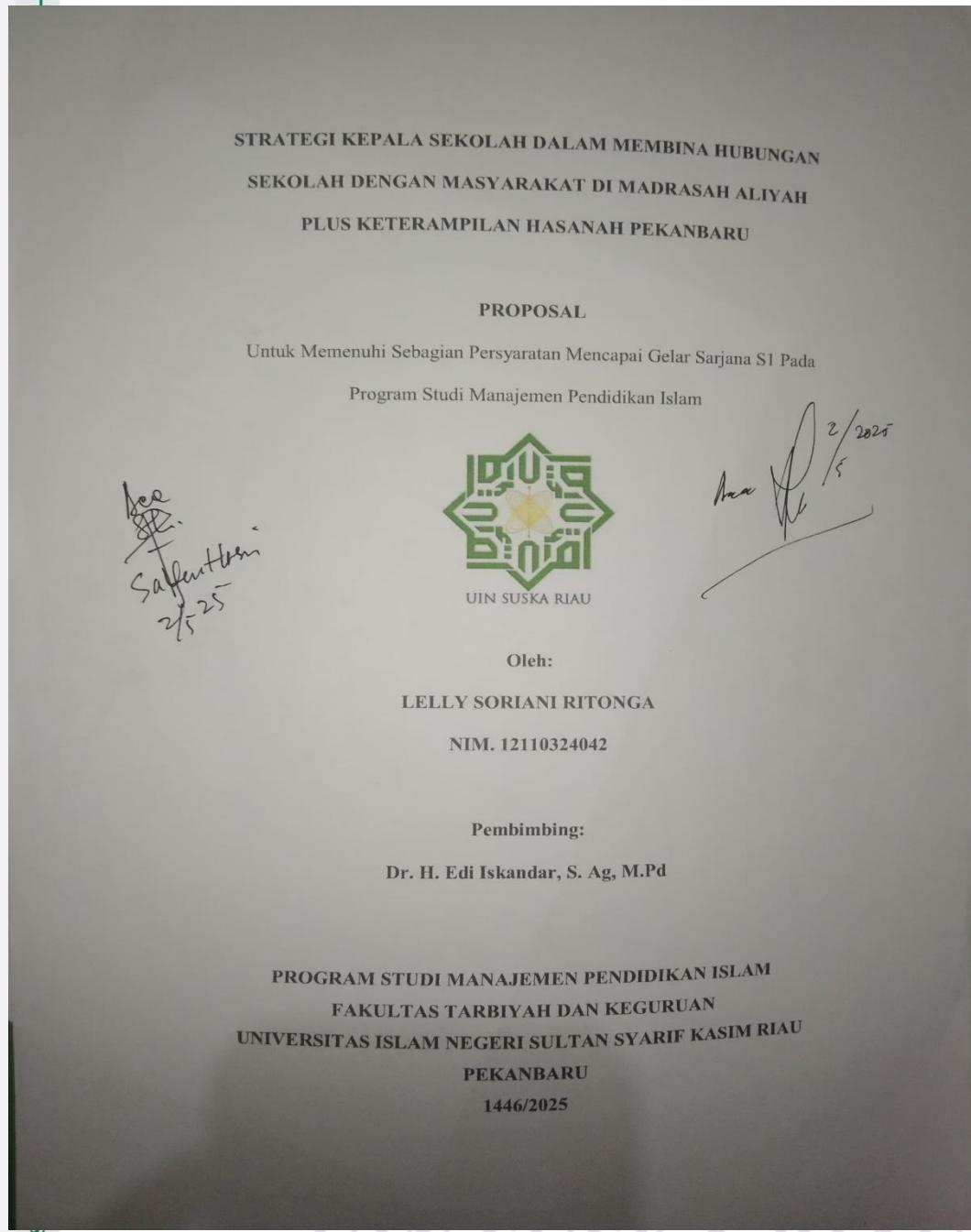


## Lampiran 9 Lembar Acc Proposal

© H

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 10 Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

© H

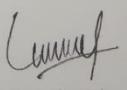
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL			
KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129			
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
			PENGUJI I
1.	Prof. H. Salfen Hasri, M.Pd	PENGUJI I	
2.	Dr. Sohiron, M.Pd.I., CIIQA	PENGUJI II	

Mengetahui  
 Dekan  
 Wakil Dekan I  

 Dr. Darmarkasih, M. Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

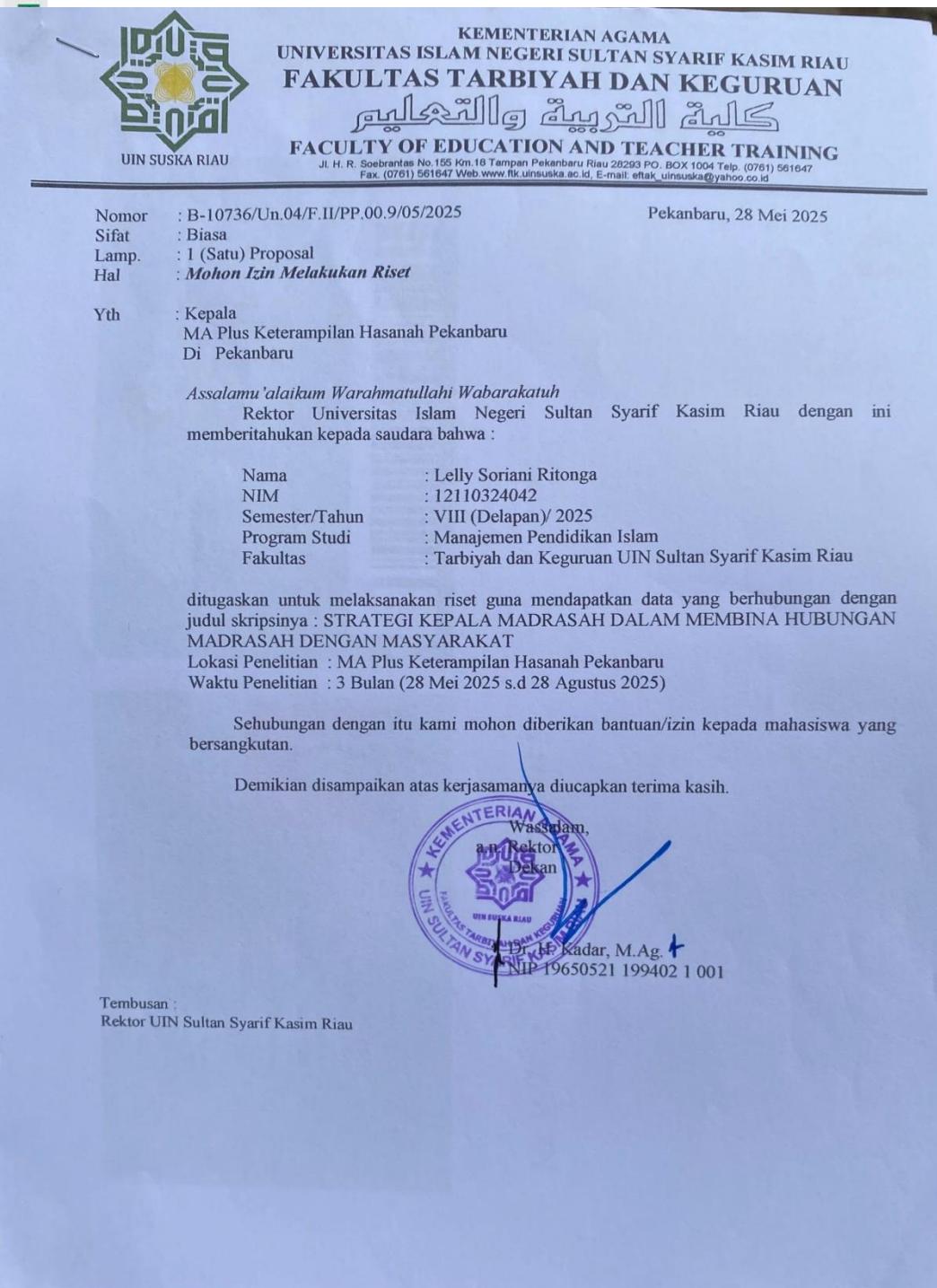
Pekanbaru, 02 Mei 2025  
 Peserta Ujian Proposal  
  
 Lelly Soriani Ritonga  
 NIM. 12110324042

© Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 11 Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



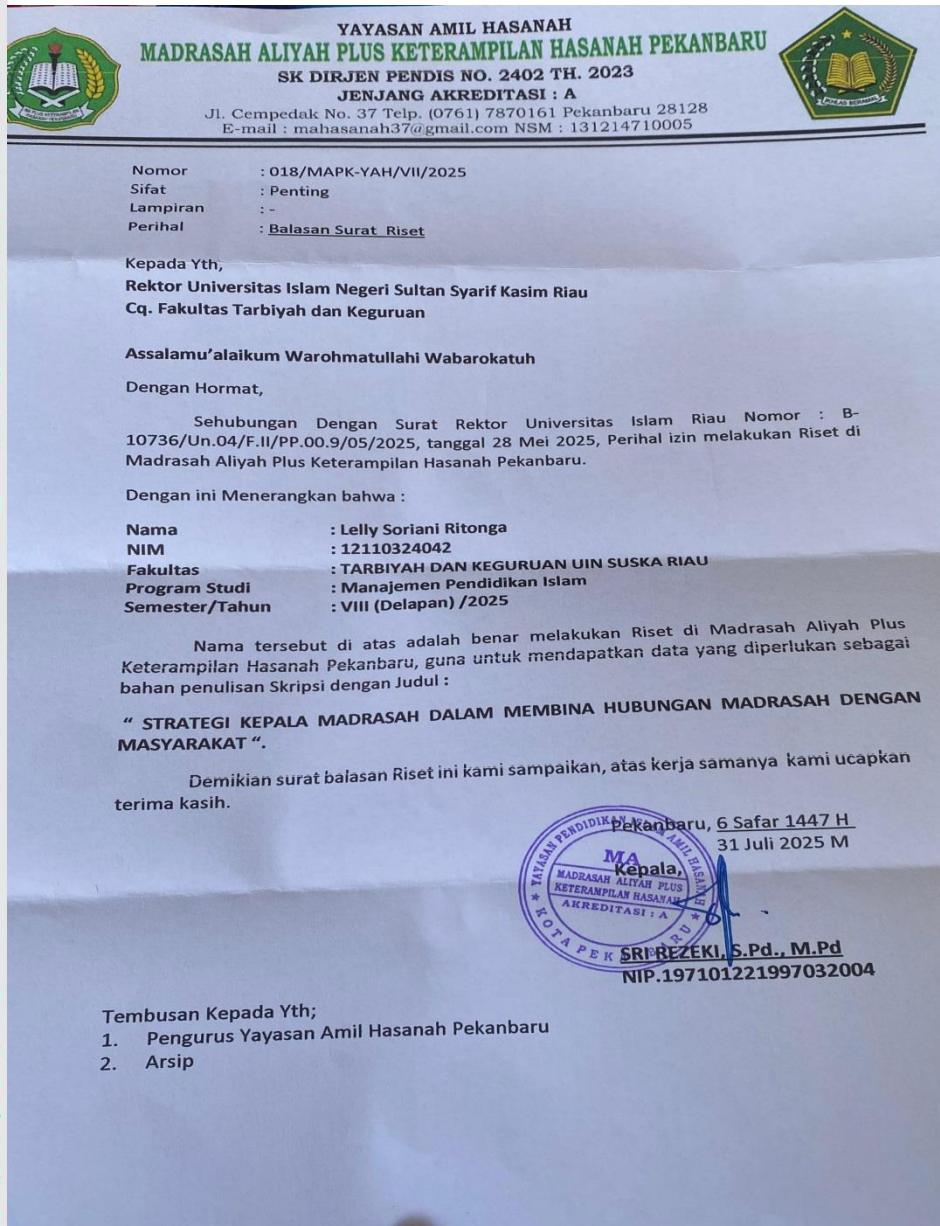


## Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 13 Blanko Bimbingan Skripsi

© H

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA				
1. Jenis yang dibimbing		: Skripsi		
a. Seminar usul Penelitian		: -		
b. Penulisan Laporan Penelitian		: -		
2. Nama Pembimbing		: Dr. Edi Iskandar., S. Ag., M.Pd		
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)		: 197711292002121004		
3. Nama Mahasiswa		: Lelly Soriani Ritonga		
4. Nomor Induk Mahasiswa		: 12110324042		
5. Kegiatan		: Bimbingan Skripsi		
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	08 Juli 2025	1. Sposi drafar isi 2. Footnote hasil penelitian 3. penambahan teori di hasil penelitian 4. Keterimpelan	✓	
2	16 Juni 2025	Revisi Pembahasan Bab IV	✓	
3	05 Agustus 2025	Revisi Bab IV	✓	
4	11 Agustus 2025	Revisi Bab IV	✓	
5	08 September 2025	Revisi Bab IV	✓	
6	11 September 2025	Revisi Bab IV	✓	
7	29 September 2025	Acc Skripsi	✓	

Pekanbaru, 29/9/2025  
 Pembimbing,  
 Dr. H. Edi Iskandar., S. Ag., M.Pd  
 NIP. 197711292002121004



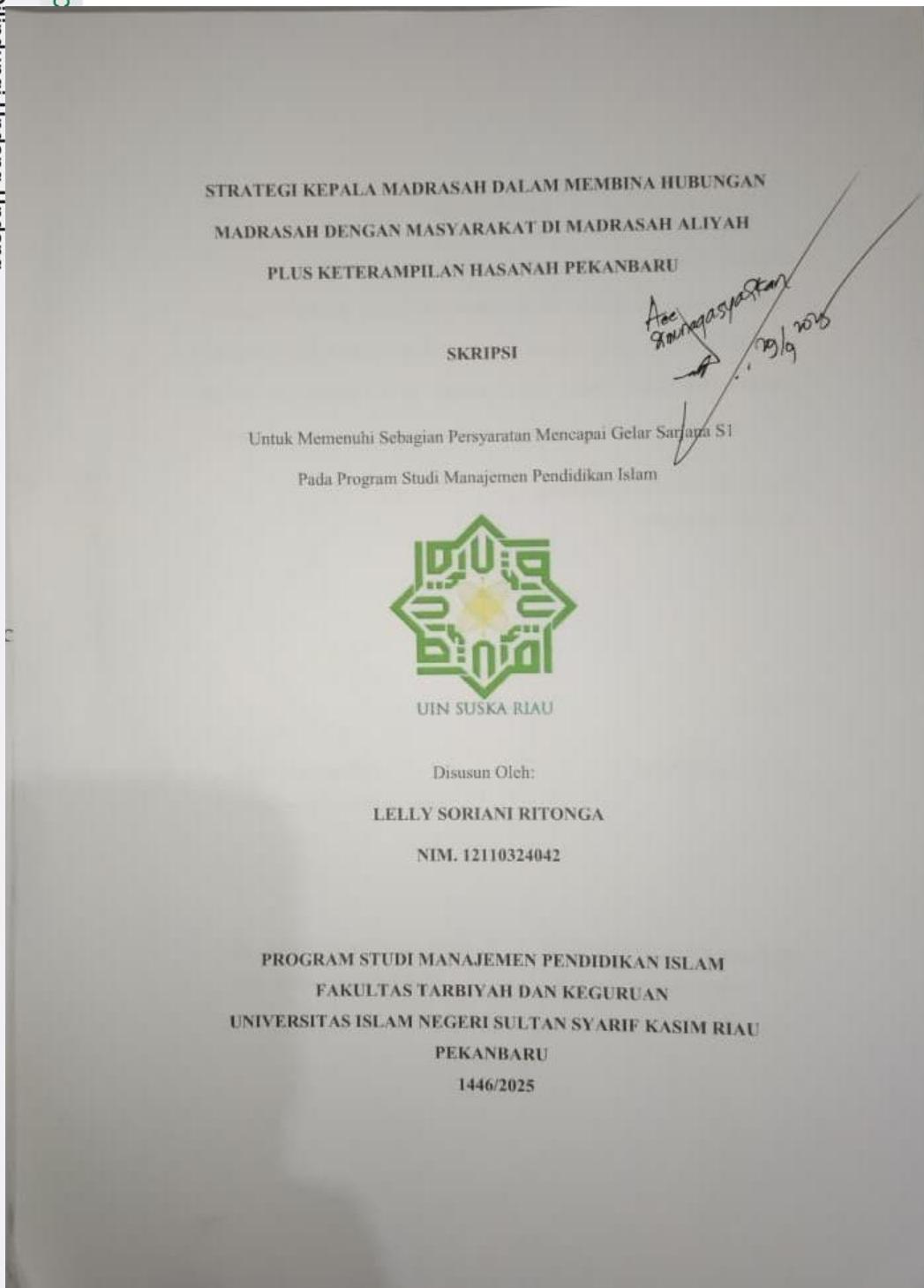
## Lampiran 14 Lembar ACC Skripsi

© Hak Cipta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Syarif Kasim Riau



## Lampiran 15

© Ha



## Dokumentasi



University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H


 State Is  
ka Riau


n Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.